



2021

# LAPORAN TAHUNAN

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
Kata Pengantar .....	1
<b>BAB I PROFIL UNIVERSITAS YARSI.....</b>	<b>2</b>
Sejarah .....	2
Pusat Pendidikan Berkarakter Islami .....	3
Visi.....	4
Misi .....	4
Tujuan .....	4
Sasaran Strategis.....	5
<b>BAB II PENDIDIKAN .....</b>	<b>9</b>
Jumlah Lulusan .....	9
Indeks Prestasi Kumulatif .....	10
Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif .....	11
Prestasi Akademik Mahasiswa .....	12
Prestasi non-Akademik Mahasiswa.....	14
Perolehan Dana Hibah Kewirausahaan Mahasiswa .....	15
Rata-rata Masa Studi Mahasiswa .....	16
Masa Tunggu Kerja Lulusan (dalam bulan) .....	17
Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	18
<b>BAB III PENELITIAN DAN PENGABDIAN.....</b>	<b>19</b>
Publikasi dan Seminar .....	19
Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang Disitasi dan Jumlah Artikel yang Mensitasi.....	20
Jumlah Hak Cipta Luaran Penelitian dan Pengabdian.....	21
Jumlah Teknologi Tepat Guna Luaran Penelitian dan Pengabdian.....	22
Sumber Dana Penelitian .....	23
Sumber Dana Pengabdian.....	24
Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal .....	25
Distribusi Jumlah Judul Hibah Internal Penelitian .....	26
Jumlah Dana Penelitian Hibah Internal .....	27
Distribusi Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal .....	27
Jumlah Hibah DIKTI Penelitian.....	28
Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal .....	29

Distribusi Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal.....	30
Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal.....	31
Distribusi Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal .....	31
Jumlah Mitra Pengabdian.....	32
Distribusi Jumlah Mitra Pengabdian .....	33
Jumlah Nominal Hibah/Bantuan Pihak Eksternal.....	34
<b>BAB IV KERJASAMA.....</b>	<b>35</b>
Jumlah Kerjasama.....	35
Distribusi Jumlah Kerjasama .....	36
<b>BAB V SUMBER DAYA MANUSIA .....</b>	<b>37</b>
Jabatan Fungsional Dosen.....	37
Jumlah Dosen Menjadi Asesor .....	38
Jumlah Dosen Tersertifikasi .....	39
Jumlah Dosen Studi Lanjut .....	40
Jumlah Rekrutmen Dosen .....	41
Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan .....	42
Jumlah Rekrutmen Tenaga Kependidikan .....	43
<b>BAB VI RUHUL ISLAM.....</b>	<b>44</b>
Kegiatan Kajian Ruhul Islam - NGISI .....	44
Kegiatan Kajian Ruhul Islam - KISAR.....	45
<b>BAB VII PEMERINGKATAN INTERNASIONAL DAN MUTU .....</b>	<b>46</b>
Peringkat Universitas di Level Internasional .....	46
Sertifikat ISO.....	47
Jumlah Auditee .....	48
Jumlah Auditor .....	49
Pelaporan Data PDPT.....	50
<b>BAB VIII PEMBELAJARAN JARAK JAUH.....</b>	<b>51</b>
Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA).....	51
Monitoring MABA .....	52
Rekapitulasi Data LAYAR .....	53
<b>Penutup .....</b>	<b>54</b>
<b>RAGAM PERISTIWA 2021 .....</b>	<b>56</b>

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas YARSI dapat terus menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai Islami.

Laporan tahunan Universitas YARSI tahun 2021 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami dalam menyampaikan pencapaian di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga pengelolaan sumber daya dan kemitraan. Laporan ini juga mencerminkan semangat seluruh sivitas akademika Universitas YARSI dalam mewujudkan visi kami menjadi perguruan tinggi Islam yang terpadang di tingkat nasional dan internasional.

Tahun 2021 penuh dengan tantangan, terutama dalam upaya beradaptasi dengan perubahan global akibat pandemi. Namun, dengan kerja keras, kolaborasi, dan inovasi, Universitas YARSI mampu mencatatkan berbagai prestasi membanggakan yang tercermin dalam laporan ini.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung Universitas YARSI, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi bagi langkah-langkah strategis di masa depan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Januari 2022



Rektor Universitas YARSI

## BAB I PROFIL UNIVERSITAS YARSI

### Sejarah

Universitas YARSI didirikan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia (YARSI) pada awalnya sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI pada tanggal 15 April 1967 dengan satu program studi kedokteran. Pendirian Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI bertolak dari keprihatinan atas langkanya tenaga medik di Indonesia dan masih sangat terbelakangnya umat Islam dalam berpartisipasi di bidang pelayanan dan pendidikan kesehatan. Pada saat itu di Jakarta belum ada satu pun lembaga pendidikan kedokteran dan rumah sakit yang dikelola oleh lembaga Islam. Dalam perjalanannya, pada tahun 1969, sesuai dengan ketentuan undang-undang nomor 22 tahun 1961, lembaga ini berubah menjadi Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI. Dengan adanya lembaga pendidikan ini, terbuka kesempatan bagi calon mahasiswa untuk mendapat pendidikan kedokteran dengan bekal iman Islam yang membimbing manusia akan hakekat kehidupan yang pada dasarnya hanya mencari keridhoan ALLAH SWT.

Universitas YARSI menempati areal kampus strategis di jalan Letnan Jenderal Suprpto, Cempaka Putih Jakarta Pusat yang menempati areal seluas 2,5 ha. Dengan modal yang dimiliki, Universitas YARSI berusaha mengoptimalkan aset yang ada untuk berkomitmen dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa. Pihak Yayasan YARSI sampai tahun 2009 sudah dapat membangun 5 menara yang sangat megah, dengan 14 lantai yang representatif, serta beberapa gedung lain yang menurut rencana dibangun untuk mendukung semua kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Foto A menunjukkan gedung Pertama Universitas YARSI dan foto B menunjukkan gedung Universitas YARSI saat ini.



Pada saat awal berdiri tahun 1967, Universitas YARSI hanya memiliki satu program studi dalam bentuk STK-YARSI. Tahun 1989 dibuka beberapa PS baru dalam tiga fakultas. Selanjutnya pada tanggal 15 April 1967 Yayasan YARSI resmi mendirikan Perguruan Tinggi Kedokteran YARSI. Sesuai dengan tuntutan UU no. 22 tahun 1961, nama tsb kemudian pada tahun 1969 diubah menjadi SEKOLAH TINGGI KEDOKTERAN YARSI. Dengan dibukanya 3 fakultas lain pada tahun 1989: Hukum, Ekonomi dan Teknologi Informasi, maka berubah lagi namanya menjadi UNIVERSITAS YARSI. Berdirinya Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI tak lepas dari bantuan penuh Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS INDONESIA baik oleh Dekan waktu itu: Prof. Dr. Jamaluddin, SpB maupun para dosennya di semua bagian sehingga Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI dapat dikelola dan dikembangkan. Dukungan tersebut antara lain dalam bentuk pemakaian semua ruang kuliah dan laboratorium dengan peralatannya dikampus Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS INDONESIA Jl. Salemba No. 6 Jakarta. Hal ini berlangsung sampai tahun 1970. Barulah pada tahun 1971 kampus pindah ke jl. Letjen. Suprpto Cempaka Putih dan terus berkembang sebagaimana yang terlihat saat ini. Kemudian menyusul penambahan satu fakultas yaitu psikologi dan penambahan dua program studi yaitu program studi kedokteran gigi dan magister manajemen, magister kenotariatan, magister biomedis di bawah pengelolaan sekolah pascasarjana.

### **Pusat Pendidikan Berkarakter Islami**

Lulusan Universitas YARSI merupakan Insan Intelektual Islami yang memiliki kepribadian Islami, memiliki pengetahuan integratif dengan nilai keislaman, dan berketerampilan sesuai ajaran Agama Islam. Setiap lulusan memiliki pengetahuan terintegrasi antara keilmuan dan nilai-nilai Agama Islam, menjalani kehidupannya sebagai seorang muslim yang saleh dan taat tanpa terikat ruang dan waktu, serta mampu menerapkan keterampilan sesuai ajaran Agama Islam. Keterampilan sesuai ajaran Agama Islam yang dimiliki seperti membaca dan menulis (mengutip) huruf Al Qur'an sejalan dengan bidang keilmuannya, menghafal dan memahami Al Quran, dapat menjadi imam dalam shalat,

memberikan khutbah, dan melakukan perawatan jenazah, mulai dari mengurus, memandikan, mengkafani, serta menshalatkan jenazah

### **Visi**

Rumusan Visi yang ditetapkan dalam rentang 2020 – 2025 adalah: Mewujudkan perguruan tinggi Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam fora nasional maupun Internasional.

### **Misi**

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, pengajaran dan pembelajaran yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dapat menjawab masalah dan tantangan masyarakat dunia yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
4. Mengembangkan sumber daya manusia dan tata kelola yang dapat menjawab persoalan yang timbul di masyarakat serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia yang adil, makmur, merata dan beradab sesuai Islam.

### **Tujuan**

1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten, berdaya saing dan memiliki nilai-nilai Islam yang dapat berkontribusi di tingkat nasional dan internasional.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam.
4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

5. Terwujudnya Tata kelola yang partisipatif dan terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumber daya manusia dan fisik.
6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

### Sasaran Strategis

TUJUAN	STRATEGI
1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten, berdaya saing dan memiliki nilai-nilai Islam yang dapat berkontribusi di tingkat Nasional dan Internasional.	1.1 Meningkatkan karakter mahasiswa.
	1.2 Meningkatkan kualitas lulusan.
	1.3 Meningkatkan ketaqwaan, sikap, dan perilaku beragama.
	1.4 Meningkatkan aspek Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	1.5 Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi keislaman yang dikeluarkan oleh LSP.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.	2.1 Mengembangkan penelitian multidisiplin yang memperhatikan nilai-nilai Islam dan keunggulan lokal untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.
	2.2 Mengembangkan penelitian inovatif bernilai Islam dan berbasis kearifan budaya lokal yang berdampak kuat kepada perkembangan sains dan teknologi untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.

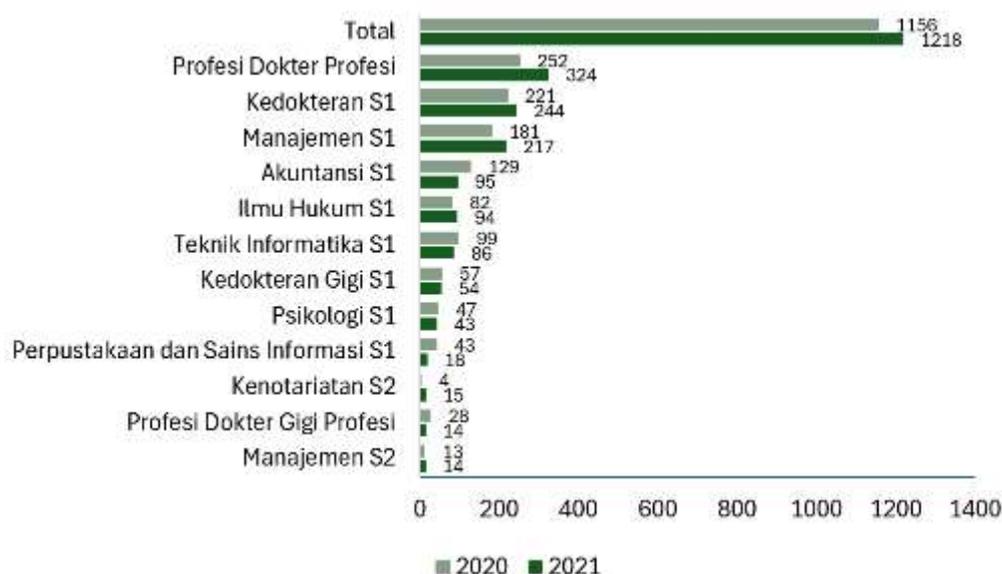
TUJUAN	STRATEGI
	<p>2.3 Meningkatkan kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.</p> <p>2.4 Meningkatkan kelembagaan penelitian dan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium.</p> <p>2.5 Meningkatkan jangkauan dan kualitas diseminasi hasil penelitian.</p>
<p>3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam.</p>	<p>3.1 Meningkatkan partisipasi sivitas akademika YARSI dalam pengembangan dan memecahkan persoalan desa/daerah/wilayah berbasis pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3.2 Meningkatkan peran YARSI sebagai sumber inspirasi pengabdian kepada masyarakat di Indonesia.</p> <p>3.3 Meningkatkan jumlah penerapan IPTEKS yang dikembangkan YARSI untuk komunitas/desa/daerah/wilayah.</p>
<p>4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan</p>	<p>4.1 Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi informasi dalam menilai kemampuan akademis, psikologis, keberagaman, dan kemandirian.</p> <p>4.2 Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis riset dan sesuai dengan nilai-nilai YARSI.</p> <p>4.3 Internasionalisasi Program Studi.</p>

TUJUAN	STRATEGI
bangsa.	4.4 Mengembangkan Program Studi Jarak Jauh.
	4.5 Mengembangkan Program Kampus Merdeka.
	4.6 Penambahan program studi baru.
	4.7 Meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Terwujudnya Tata kelola yang partisipatif dan terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumber daya manusia dan fisik.	5.1 Mengintegrasikan data penyelenggaraan Caturdharma Perguruan Tinggi.
	5.2 Mengembangkan proses perencanaan universitas berbasis <i>e-planning</i> yang handal dan administrasi keuangan yang baik.
	5.3 Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk dosen.
	5.4 Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk Tenaga Kependidikan.
	5.5 Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa.
	5.6 Mengembangkan proses talent management.
	5.7 Meningkatkan tata kelola etika sivitas akademika universitas.
	5.8 Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas untuk optimalisasi pelayanan.
	5.9 Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul.
6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan	6.1 Meningkatkan kerjasama strategis untuk akselerasi pengembangan pendidikan,

<b>TUJUAN</b>	<b>STRATEGI</b>
strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.	hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi IPTEKS.
	6.2 Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bernilai – nilai Islami.

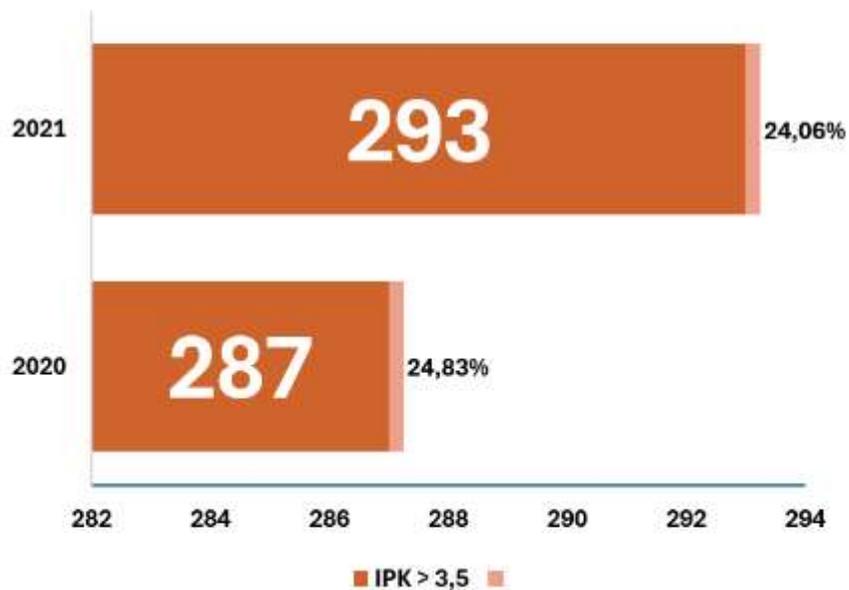
## BAB II PENDIDIKAN

### Jumlah Lulusan



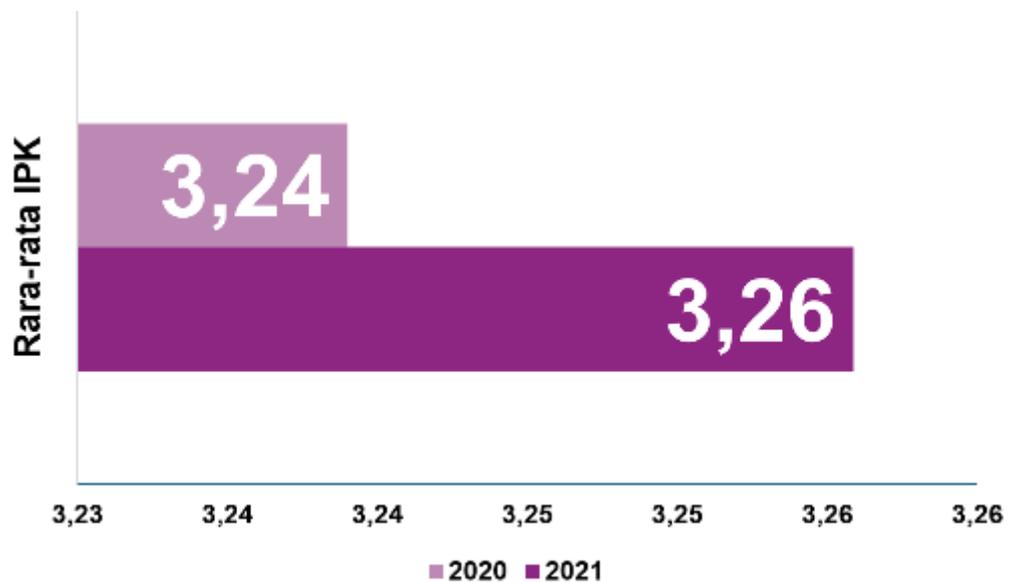
Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil meluluskan sebanyak 1.156 mahasiswa, dan angka ini meningkat menjadi 1.218 pada tahun 2021. Para lulusan tersebut berasal dari 12 program studi yang terdiri dari 2 program studi Profesi, 8 program studi Sarjana, dan 2 program studi Magister. Peningkatan jumlah lulusan ini mencerminkan perkembangan yang positif dalam kualitas pendidikan yang diberikan. Universitas YARSI terus berupaya untuk memperkuat kurikulum dan fasilitas pendukung bagi para mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya. Selain itu, kerja sama dengan berbagai industri juga menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan jumlah lulusan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan capaian tersebut, Universitas YARSI semakin memperkuat posisi sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada kualitas dan relevansi pendidikan tinggi.

## Indeks Prestasi Kumulatif



Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil meluluskan 1.156 mahasiswa, di mana 287 di antaranya atau sekitar 24,83% meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,5. Sementara itu, pada tahun 2021, jumlah lulusan meningkat menjadi 1.218, dengan 293 lulusan atau sekitar 24,06% yang mencapai IPK lebih dari 3,5. Pencapaian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah lulusan meningkat, kualitas akademik tetap terjaga dengan baik. Ini mencerminkan komitmen Universitas YARSI dalam mendorong mahasiswanya untuk mencapai hasil terbaik. Lebih jauh lagi, angka ini menunjukkan konsistensi dan upaya berkelanjutan universitas dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, lulusan Universitas YARSI tidak hanya siap menghadapi dunia profesional, tetapi juga mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

## Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif

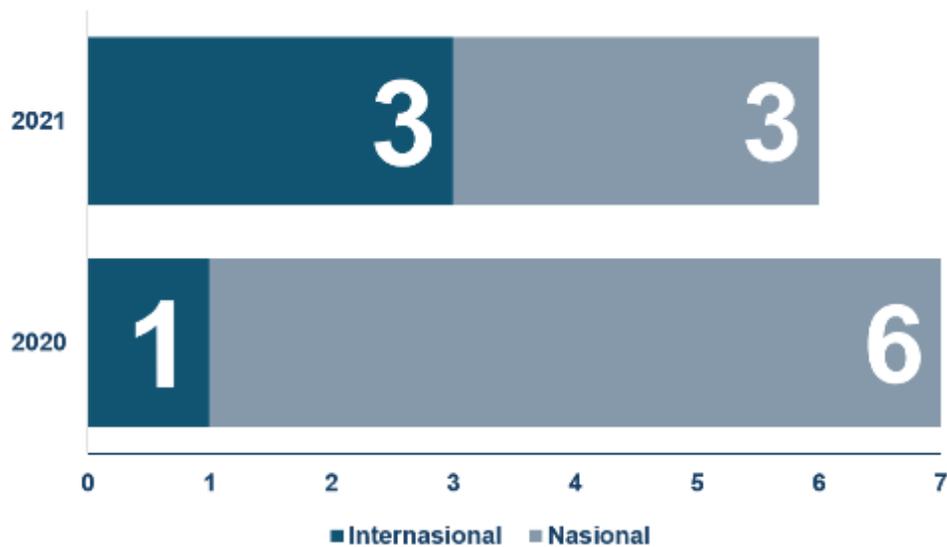


Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil meluluskan 1.156 mahasiswa dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,24. Sementara itu, pada tahun 2021, jumlah lulusan meningkat menjadi 1.218, dengan rata-rata IPK yang sedikit lebih tinggi, yaitu 3,26. Peningkatan rata-rata IPK ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam kualitas akademik mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa upaya universitas dalam meningkatkan pengalaman belajar dan pembinaan akademik kepada mahasiswa telah memberikan dampak yang signifikan. Keberhasilan ini menjadi bukti komitmen Universitas YARSI dalam memberikan pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang terus meningkat. Universitas YARSI terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengajaran agar para mahasiswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

## Prestasi Akademik Mahasiswa

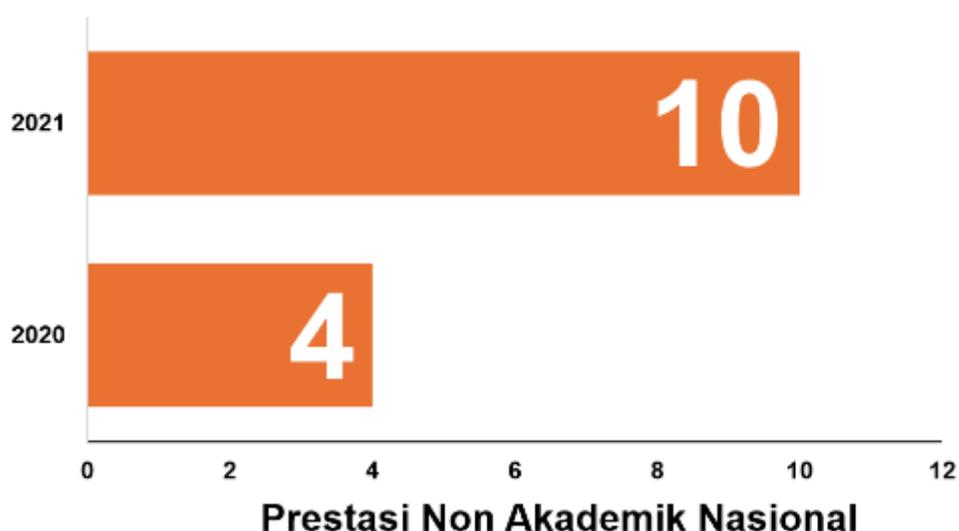


Pada tahun 2020, mahasiswa Universitas YARSI berhasil meraih prestasi akademik yang membanggakan, dengan total 7 prestasi di tingkat nasional dan internasional. Prestasi-prestasi ini mencerminkan kemampuan, kerja keras, dan dedikasi mahasiswa dalam bidang akademik. Tidak hanya pada tahun 2020, pada tahun 2021 mereka kembali mencatatkan pencapaian luar biasa dengan meraih 6 prestasi. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen tinggi mahasiswa untuk terus berkembang dan berprestasi di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa Universitas YARSI menyediakan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dengan adanya pencapaian tersebut, Universitas YARSI semakin memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang mampu melahirkan individu-individu yang berprestasi. Prestasi akademik ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berinovasi dan berkompetisi di berbagai ajang prestisius.



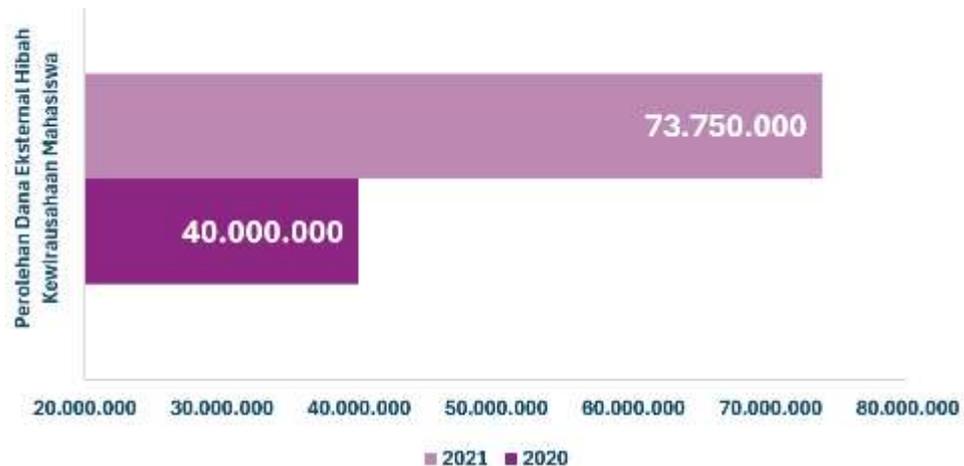
Pada tahun 2020, mahasiswa Universitas YARSI berhasil meraih 1 prestasi akademik tingkat internasional dan 6 prestasi di tingkat nasional, yang menunjukkan dedikasi dan kemampuan mereka yang luar biasa. Pencapaian ini mencerminkan komitmen mahasiswa untuk mengukir prestasi di berbagai kompetisi yang bergengsi. Pada tahun 2021, mahasiswa kembali menunjukkan hasil yang mengesankan dengan meraih 3 prestasi akademik di tingkat internasional dan 3 prestasi di tingkat nasional. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan yang signifikan, tetapi juga menggambarkan perkembangan yang terus berlanjut dalam kualitas akademik mahasiswa Universitas YARSI. Prestasi-prestasi tersebut membuktikan bahwa mahasiswa YARSI memiliki potensi untuk bersaing di tingkat global dan selalu siap menghadapi tantangan baru. Universitas YARSI terus berupaya untuk memberikan dukungan maksimal agar mahasiswa dapat terus berkembang dan mencapai puncak prestasi mereka.

## Prestasi non-Akademik Mahasiswa



Pada tahun 2020, mahasiswa Universitas YARSI berhasil meraih 4 prestasi non-akademik di tingkat nasional dan internasional, sebuah pencapaian yang membanggakan. Prestasi ini mencerminkan semangat dan dedikasi mahasiswa dalam mengembangkan bakat di luar bidang akademik. Pada tahun 2021, prestasi non-akademik mahasiswa YARSI mengalami peningkatan yang signifikan, dengan total 10 prestasi yang berhasil diraih. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas YARSI tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan dan potensi yang luar biasa di berbagai bidang lainnya. Keberhasilan ini mencerminkan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam mengembangkan diri. Dengan pencapaian ini, Universitas YARSI semakin membuktikan komitmennya dalam menghasilkan individu yang berprestasi di berbagai aspek kehidupan.

## Perolehan Dana Hibah Kewirausahaan Mahasiswa



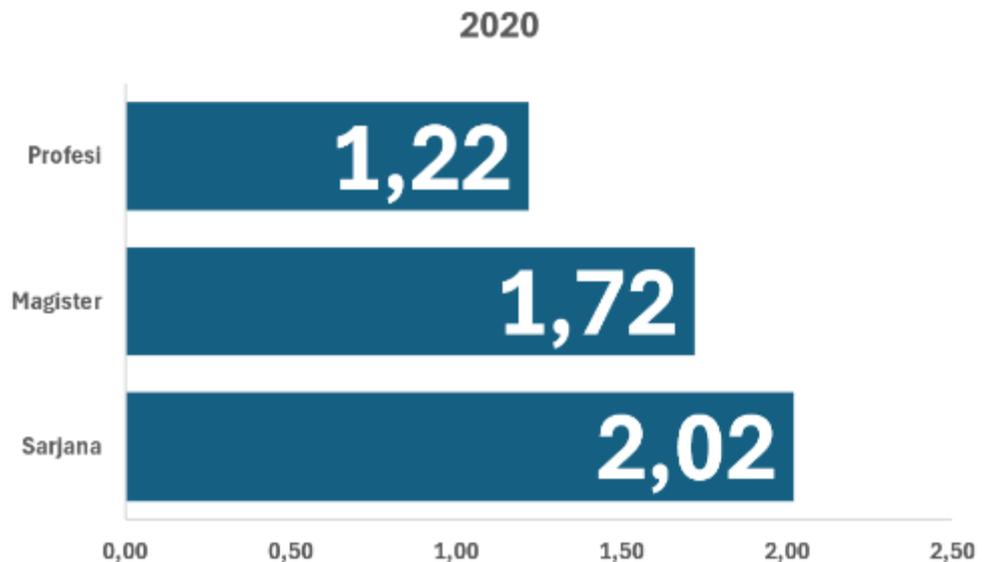
Mahasiswa Universitas YARSI berhasil berpartisipasi dalam kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional, menunjukkan kreativitas dan semangat wirausaha yang tinggi. Pada tahun 2020, mahasiswa menerima hibah dari Pemerintah sebesar Rp 40.000.000, yang mendukung pengembangan usaha mereka. Di tahun 2021, jumlah hibah yang diterima meningkat signifikan menjadi Rp 73.750.000, sebuah pencapaian yang menggembirakan. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam meraih dukungan yang lebih besar untuk ide-ide bisnis mereka. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas YARSI semakin diakui dalam dunia kewirausahaan. Universitas YARSI terus memberikan dukungan maksimal untuk mengembangkan potensi wirausaha mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif. Dengan adanya hibah tersebut, mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif mereka ke dalam bisnis yang lebih nyata dan berkembang.

## Rata-rata Masa Studi Mahasiswa



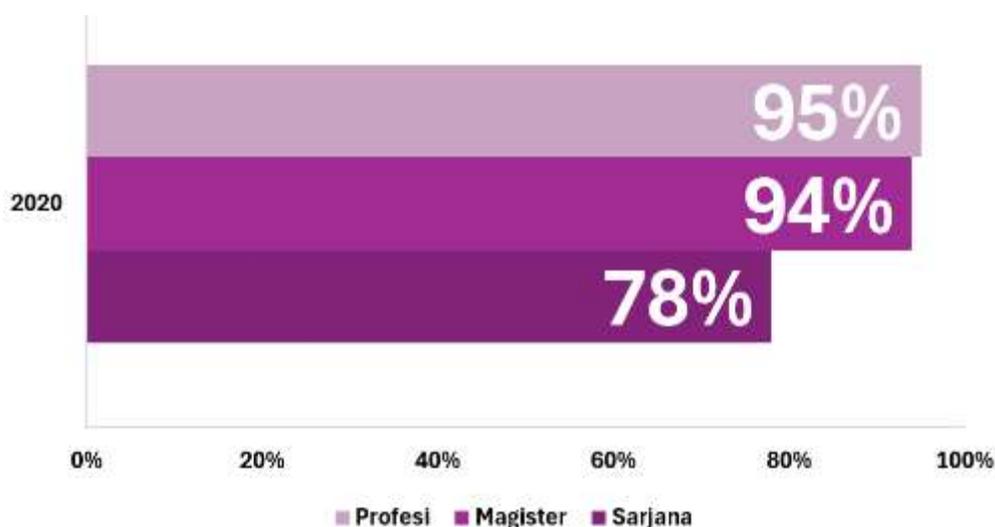
Pada tahun 2021, rata-rata masa studi lulusan program studi sarjana adalah 4,10 tahun, program studi magister 2,40 tahun, dan program studi profesi 3,30 tahun. Capaian ini menunjukkan efisiensi dalam penyelesaian studi di setiap program, mencerminkan kesiapan dan komitmen mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Program studi magister, dengan rata-rata masa studi yang lebih pendek, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kedalaman pemahaman yang baik dan mampu menyelesaikan studi lanjutan dengan cepat. Sementara itu, program studi sarjana dan profesi juga menunjukkan pencapaian yang positif dalam mendukung mahasiswa untuk mencapai kelulusan dalam waktu yang efisien. Keberhasilan ini menggambarkan kualitas pengajaran dan dukungan yang diberikan oleh Universitas YARSI kepada mahasiswa. Selain itu, universitas terus berupaya meningkatkan fasilitas dan kurikulum agar mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat menyelesaikan studinya tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

## Masa Tunggu Kerja Lulusan (dalam bulan)



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap lulusan, pada tahun 2020, rata-rata masa tunggu kerja setelah lulus bagi mahasiswa program studi profesi adalah 1,22 bulan, program studi magister 1,72 bulan, dan program studi sarjana 2,02 bulan. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas YARSI memiliki prospek karir yang sangat baik dengan waktu tunggu yang relatif singkat. Kecepatan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan ini mencerminkan relevansi kurikulum yang diajarkan dan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia profesional. Program studi profesi, dengan masa tunggu yang lebih singkat, menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang langsung diterima di industri. Selain itu, universitas terus berupaya menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dan organisasi untuk membuka peluang karir lebih luas bagi para lulusan. Ini juga menjadi bukti bahwa Universitas YARSI berhasil mempersiapkan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.

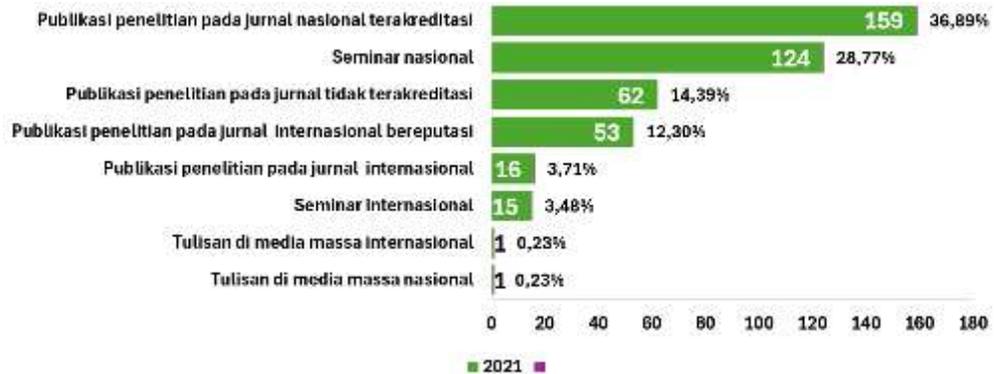
## Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap lulusan, diperoleh informasi bahwa pada tahun 2020, sebanyak 95% lulusan program studi profesi menyatakan adanya kesesuaian antara program studi yang diambil dengan bidang pekerjaan yang dijalani saat ini. Hal serupa juga dilaporkan oleh 94% lulusan program studi magister dan 78% lulusan program studi sarjana, yang merasakan kesesuaian antara program studi dan karir yang mereka tekuni. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di Universitas YARSI efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di bidang yang relevan dengan pendidikan yang mereka peroleh. Universitas YARSI terus berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program studi mampu memberikan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan universitas dalam menjaga kualitas pendidikan yang dapat langsung diterapkan di dunia profesional. Dengan tingkat kesesuaian yang tinggi, lulusan Universitas YARSI siap bersaing dan berkembang di bidang yang mereka pilih.

## BAB III PENELITIAN DAN PENGABDIAN

### Publikasi dan Seminar



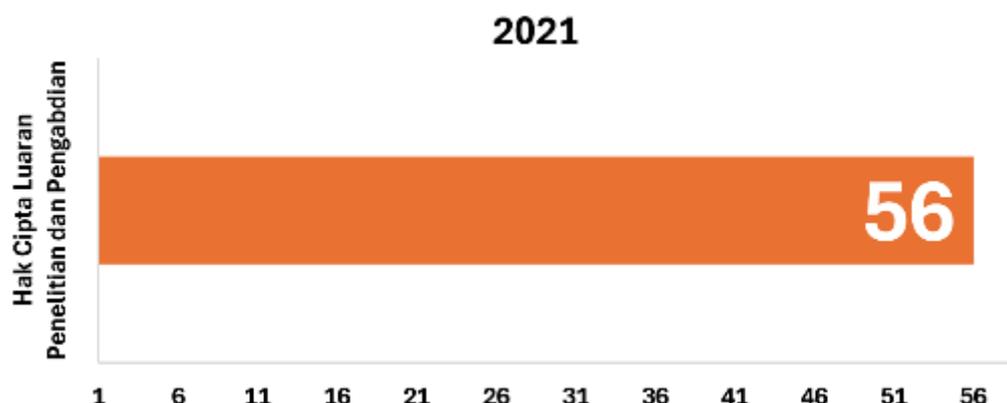
Kinerja dosen pada tahun 2021 dapat dilihat dari berbagai pencapaian, seperti publikasi penelitian di jurnal dan media populer, serta partisipasi dalam kegiatan seminar di tingkat nasional maupun internasional. Dosen Universitas YARSI berhasil menulis 1 artikel di media massa nasional dan internasional, serta melakukan diseminasi sebanyak 15 kali di seminar internasional dan 124 kali di seminar nasional. Selain itu, terdapat 16 publikasi penelitian di jurnal internasional, 53 publikasi di jurnal internasional bereputasi, 62 di jurnal yang tidak terakreditasi, dan 159 publikasi di jurnal nasional terakreditasi. Pencapaian ini menggambarkan dedikasi tinggi dosen Universitas YARSI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan berkontribusi dalam dunia akademik. Keberhasilan ini juga mencerminkan kualitas riset yang terus berkembang di universitas, mendukung reputasi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan karya-karya ilmiah yang diakui di tingkat global. Universitas YARSI terus mendukung para dosen dalam meningkatkan kualitas riset dan publikasi untuk memperkuat posisi di dunia pendidikan tinggi. Dengan demikian, Universitas YARSI semakin dikenal sebagai institusi yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

## Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang Disitasi dan Jumlah Artikel yang Mensitasi



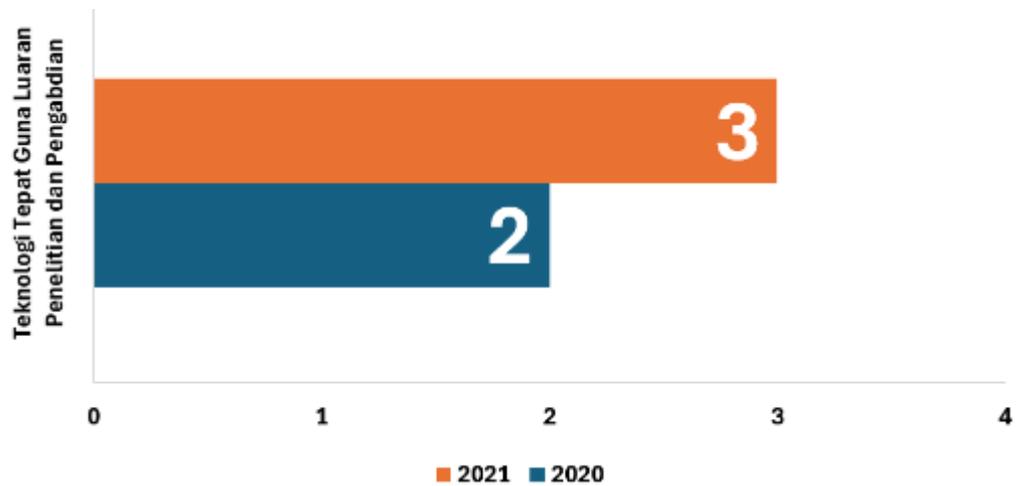
Pada tahun 2020, sebanyak 145 karya ilmiah dosen Universitas YARSI disitasi oleh 977 artikel, menunjukkan dampak yang signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pada tahun 2021, meskipun jumlah karya ilmiah yang disitasi sedikit menurun menjadi 104, karya-karya tersebut tetap disitasi oleh 501 artikel, yang tetap mencerminkan pengaruh yang kuat dalam dunia akademik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa penelitian dosen Universitas YARSI terus mendapatkan perhatian di tingkat global dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hal ini juga mencerminkan kualitas riset yang dihasilkan oleh dosen yang relevan dengan isu-isu terkini. Universitas YARSI terus mendukung pengembangan riset dengan berbagai fasilitas dan kesempatan bagi dosen untuk berkolaborasi secara internasional. Melalui publikasi yang disitasi ini, Universitas YARSI semakin memperkuat reputasinya sebagai institusi yang berkomitmen pada penelitian berkualitas tinggi.

## Jumlah Hak Cipta Luaran Penelitian dan Pengabdian



Pada tahun 2021, Dosen Universitas YARSI berhasil mencatatkan 56 Hak Cipta sebagai hasil dari luaran penelitian dan pengabdian mereka. Hak cipta tersebut mencakup berbagai jenis karya, di antaranya 2 alat peraga, 1 booklet, 1 brosur, 2 buku, 1 buku panduan/petunjuk, 3 buku saku, 1 diktat, 1 karya fotografi, 17 karya rekaman video, 2 komik, 5 modul, 2 pamflet, 4 poster, dan 6 program komputer. Pencapaian ini menunjukkan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya yang bermanfaat tidak hanya untuk dunia akademik tetapi juga untuk masyarakat luas. Beragamnya jenis karya cipta yang dihasilkan mencerminkan keberagaman dan inovasi yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, pencatatan hak cipta ini juga memperkuat posisi Universitas YARSI dalam mendorong dosen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Melalui hasil-hasil karya tersebut, Universitas YARSI semakin menunjukkan komitmennya untuk mendukung kreativitas dan inovasi di dunia pendidikan dan penelitian.

## Jumlah Teknologi Tepat Guna Luaran Penelitian dan Pengabdian



Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil mengembangkan 2 teknologi tepat guna, yaitu Galaw, sebuah aplikasi untuk screening kesehatan mental remaja, dan Fahimtu, aplikasi pembelajaran bacaan sholat yang dikembangkan oleh mahasiswa FTI untuk acara MTQ Mahasiswa Nasional. Pencapaian ini menunjukkan komitmen universitas dalam menghadirkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan mental dan pendidikan agama. Pada tahun 2021, terdapat 3 teknologi tepat guna yang dikembangkan, yaitu Yes TB Care, sebuah aplikasi edukasi mengenai Tuberkulosis (TBC), Funnel SIM, aplikasi simulasi digital marketing, dan OTrust Crawler, sebuah mesin crawling otomatis yang dirancang untuk mengumpulkan data dari situs kesehatan di Indonesia. Inovasi-inovasi ini tidak hanya menunjukkan kemampuan mahasiswa dan dosen Universitas YARSI dalam menciptakan solusi berbasis teknologi, tetapi juga memperkuat kontribusi universitas dalam mendukung perkembangan sektor kesehatan dan industri digital. Setiap aplikasi yang dikembangkan juga memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Universitas YARSI terus berupaya memfasilitasi dan mendukung riset serta pengembangan teknologi yang dapat menjawab tantangan-tantangan global di masa depan.

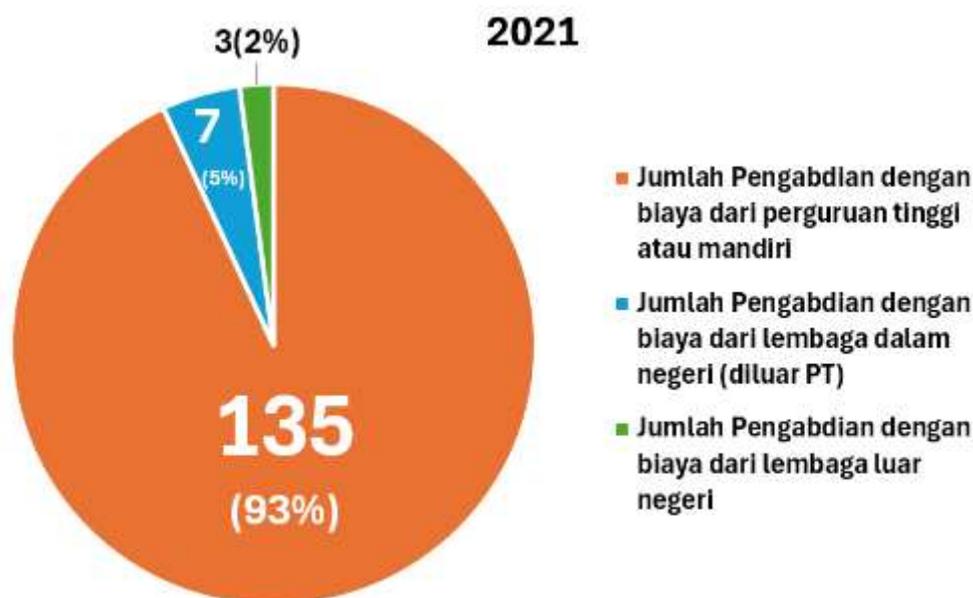
## Sumber Dana Penelitian



Terkait komposisi persentase distribusi sumber dana penelitian dari total sebanyak 173 penelitian yang dilakukan oleh Dosen pada tahun 2021, 146 (84%) diantaranya didanai oleh perguruan tinggi dalam hal ini Universitas YARSI atau mandiri yaitu 32 judul dari FEB, 8 FH, 43 FK, 10 FKG, 15 Fpsi, 7 FTI, 8 LPUY, 23 Pascasarjana.

Kemudian, sebanyak 12 (7%) penelitian mendapat pendanaan dari lembaga dalam negeri (diluar PT) yaitu 2 dari Program Kedaireka DIKTI, 6 Hibah Skema Penelitian DIKTI, 1 Hibah Bapenda, 1 Hibah Kementerian Perindustri, dan 2 Hibah dari kolaborasi INDEF-Kementerian Ketenagakerjaan. Terakhir, sebanyak 15 (9%) penelitian mendapatkan dana dari luar negeri atau rekanan yaitu dari Griffith University (GU Postgraduate Research Scholarship dan GU International Postgraduate Research Scholarship), University of Manchester, The School of Human Ecology-University of Wisconsin-Madison, Asi@Connect dan European Union, RACE 2030 (CRC for Renewable Affordable and Clean Energy) Australia, Asi@Connect - European Union co-funded, Monash Herb Feith Indonesian Engagement Centre, Australian Association for Cognitive and Behavior Therapy (AACBT), Fogarty International-Center of the National Institutes of Health under Award, WHO, Volunteers in the Human Functional Genomics-Studies in Tanzania and the Netherlands for their participation, University of Poitiers, Victorian Government's-Operational Infrastructure Support Program and a CHU Rennes grant, Thailand Center of Excellence for Life Sciences (TCELS), dan EuroQol Research Foundation.

## Sumber Dana Pengabdian

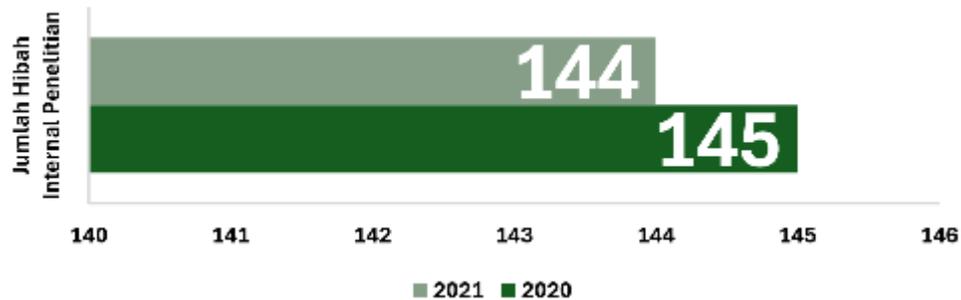


Terkait komposisi persentase distribusi sumber dana pengabdian dari total sebanyak 145 pengabdian yang dilakukan oleh Dosen pada tahun 2021, sebanyak 135 (93%) diantaranya didanai oleh perguruan tinggi atau mandiri yaitu 6 kegiatan dari FK, 4 FKG, 3 FH, 8 FTI, 35 FEB, 9 Fpsi, 12 Pascajana, 3 Pusat HIV/AIDS, 21 YARSI Village Empowerment, 2 Pusat Save Vision, 4 Pusat TB Care, 3 Pusat YARA, 1 PPKS, dan 25 dari unit Ruhul Islam.

Kemudian, sebanyak 7 (5%) diantaranya berupa pengabdian yang mendapat pendanaan atau kolaborasi dengan lembaga dalam negeri (diluar PT) yaitu 1 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Skema Pengabdian, dan 6 dari skema hibah MBKM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Terakhir, sebanyak 3 (2%) berupa pengabdian yang mendapat pendanaan atau rekanan dari luar negeri yaitu 2 dari ILO dan 1 dari Krousar Thmey Foundation (Kamboja).

## Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal



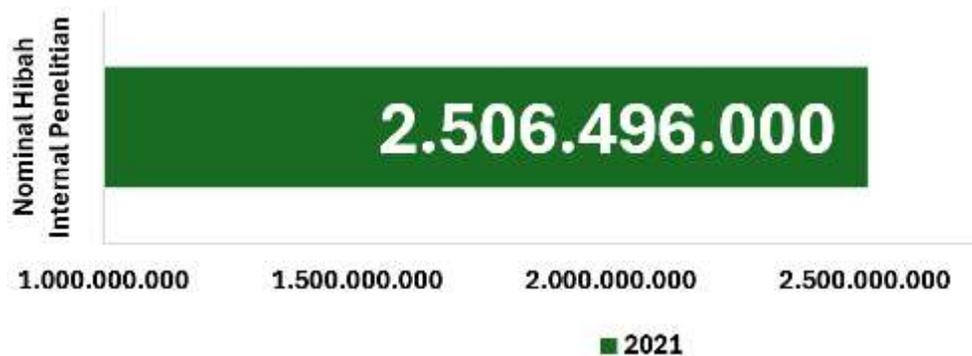
Pada tahun 2020, Universitas YARSI mendanai 145 judul penelitian yang telah melalui proses seleksi yang ketat, menunjukkan komitmen universitas dalam mendukung riset berkualitas. Di tahun 2021, jumlah tersebut sedikit menurun menjadi 144 judul penelitian yang juga mendapatkan pendanaan dari universitas, namun tetap mencerminkan antusiasme dan dedikasi yang tinggi terhadap kegiatan penelitian. Pendanaan ini memberikan kesempatan kepada para peneliti, baik dosen maupun mahasiswa, untuk mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan dan masyarakat. Universitas YARSI terus berupaya memastikan bahwa setiap penelitian yang didanai memiliki dampak yang luas dan relevan dengan kebutuhan global. Melalui program pendanaan ini, universitas mendorong para peneliti untuk terus berkarya dan menghasilkan temuan-temuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, Universitas YARSI semakin memperkuat perannya sebagai lembaga yang mendukung riset dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## Distribusi Jumlah Judul Hibah Internal Penelitian



Pada tahun 2021, Universitas YARSI mendanai 144 judul penelitian, yang mencakup berbagai bidang disiplin ilmu. Rinciannya adalah 43 judul (30%) berasal dari Fakultas Kedokteran (FK), 10 judul (7%) dari Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), 8 judul (6%) dari Fakultas Hukum (FH), 32 judul (22%) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 7 judul (5%) dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI), 15 judul (10%) dari Fakultas Psikologi (FPsi), 21 judul (15%) dari Program Pascasarjana, dan 8 judul (6%) dari Lembaga Penelitian Universitas YARSI. Keberagaman bidang penelitian ini menunjukkan komitmen Universitas YARSI dalam mendukung riset yang berfokus pada berbagai isu penting di masyarakat. Pendanaan penelitian yang tersebar di berbagai fakultas ini memungkinkan pengembangan pengetahuan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Universitas YARSI berfokus pada kolaborasi antar disiplin ilmu, mendorong sinergi dalam penelitian yang dapat menghasilkan solusi inovatif untuk tantangan global. Dengan demikian, Universitas YARSI semakin memperlihatkan peranannya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## Jumlah Dana Penelitian Hibah Internal



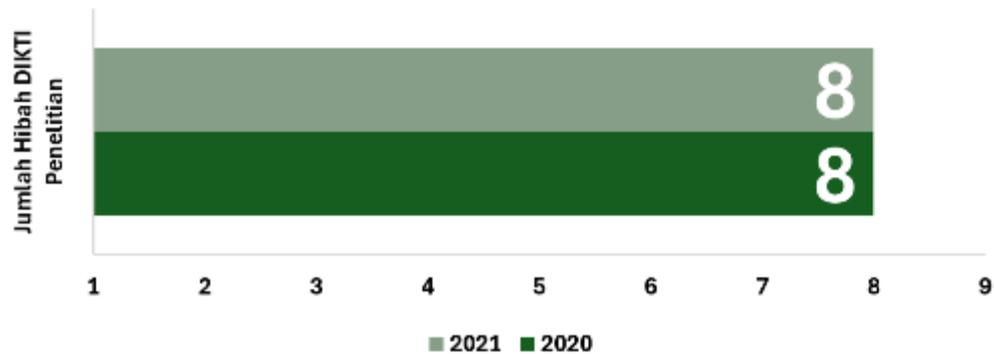
Universitas YARSI memberikan bantuan berupa hibah penelitian kepada para dosen yang judul proposalnya lolos seleksi. Pada tahun 2021 total hibah yang diberikan oleh Universitas YARSI kepada para dosen adalah sebesar Rp 2.506.496.000.

## Distribusi Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal



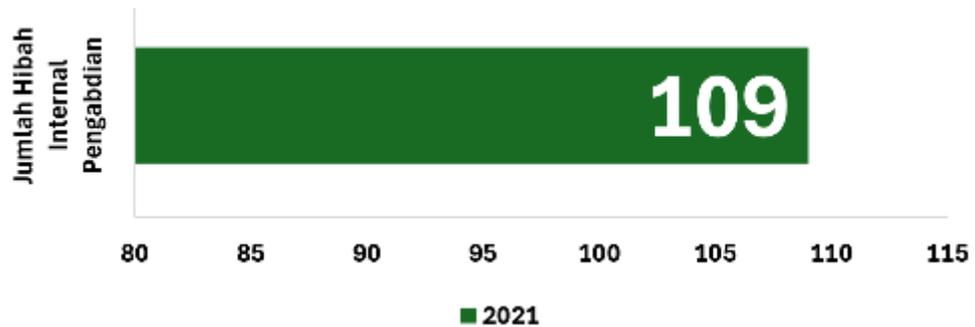
Nominal hibah penelitian yang diberikan oleh Universitas YARSI tahun 2021 kepada para dosen adalah sebesar Rp 2.506.496.000, total dana tersebut terdistribusi ke Fakultas-fakultas dan Lembaga Penelitian.

## Jumlah Hibah DIKTI Penelitian



Pada tahun 2020, sebanyak 8 judul penelitian berhasil lolos seleksi nasional dan mendapatkan pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui skema penelitian. Pencapaian yang sama juga terjadi pada tahun 2021, di mana 8 judul penelitian kembali lolos seleksi nasional dan mendapatkan dukungan dana dari kementerian yang sama. Keberhasilan ini menunjukkan kualitas riset yang dihasilkan oleh Universitas YARSI, yang mampu bersaing di tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan dari pihak berwenang. Pendanaan dari kementerian ini memberikan peluang bagi dosen untuk mengembangkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, dukungan tersebut juga memperkuat reputasi Universitas YARSI dalam dunia penelitian, yang semakin diperhitungkan dalam skala nasional. Universitas YARSI terus berupaya untuk mendorong para dosen dan peneliti agar terus menghasilkan riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

## Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal



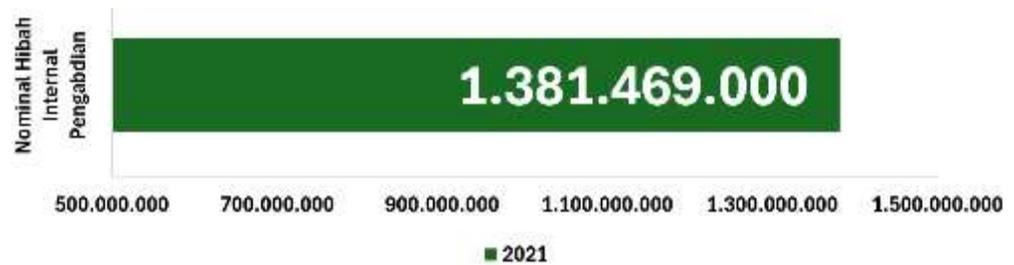
Pada tahun 2021, Universitas YARSI mendanai 109 judul kegiatan pengabdian yang telah melalui proses seleksi yang ketat, menandakan komitmen universitas terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendanaan ini memberikan dukungan bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan proyek-proyek yang memiliki dampak positif langsung bagi komunitas. Keberagaman topik dalam kegiatan pengabdian ini mencerminkan perhatian Universitas YARSI terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan adanya dukungan ini, Universitas YARSI terus memperkuat perannya sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Setiap kegiatan pengabdian yang didanai ini memberikan peluang bagi civitas akademika untuk berkontribusi dalam menyelesaikan isu-isu sosial yang ada. Melalui program pengabdian ini, Universitas YARSI semakin menunjukkan dedikasinya dalam menciptakan perubahan positif di tingkat lokal maupun nasional.

## Distribusi Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal



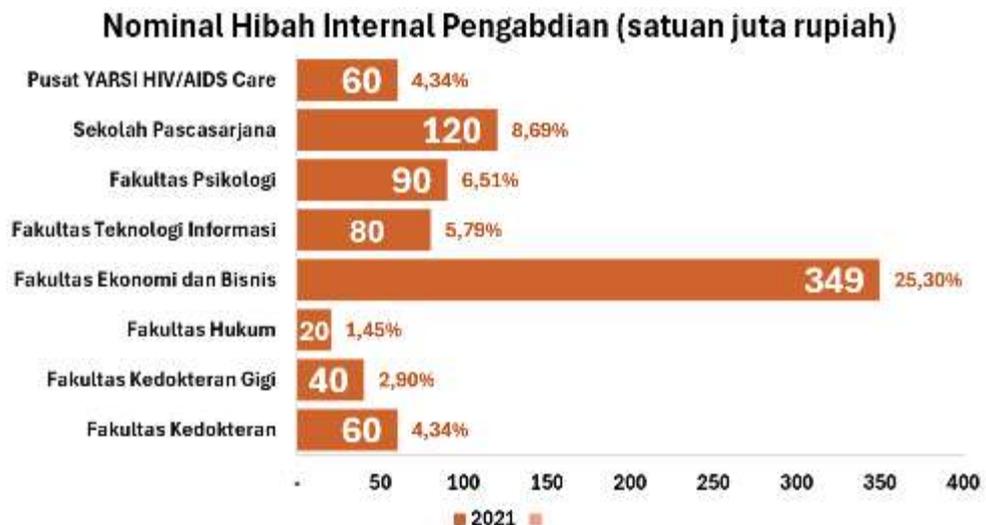
Pada tahun 2021, Universitas YARSI mendanai 109 judul penelitian yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan bidang pengabdian. Rinciannya meliputi 6 judul dari Fakultas Kedokteran (FK), 4 judul dari Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), 2 judul dari Fakultas Hukum (FH), 35 judul dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 8 judul dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI), 9 judul dari Fakultas Psikologi (FPsi), dan 12 judul dari Program Pascasarjana. Selain itu, pendanaan juga diberikan untuk penelitian yang berasal dari berbagai pusat unggulan, seperti 3 judul dari Pusat YARSI HIV/AIDS Care, 21 judul dari Pusat YARSI Village Empowerment, 2 judul dari Pusat YARSI Save Vision, 4 judul dari Pusat YARSI TB Care, dan 3 judul dari Pusat YARSI Relief Agency. Keberagaman topik yang didanai ini mencerminkan komitmen Universitas YARSI untuk mendukung penelitian yang berfokus pada isu-isu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta penyelesaian masalah sosial yang relevan dengan kebutuhan saat ini. Melalui pendanaan ini, universitas semakin memperkuat perannya dalam menghasilkan riset dan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

## Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal



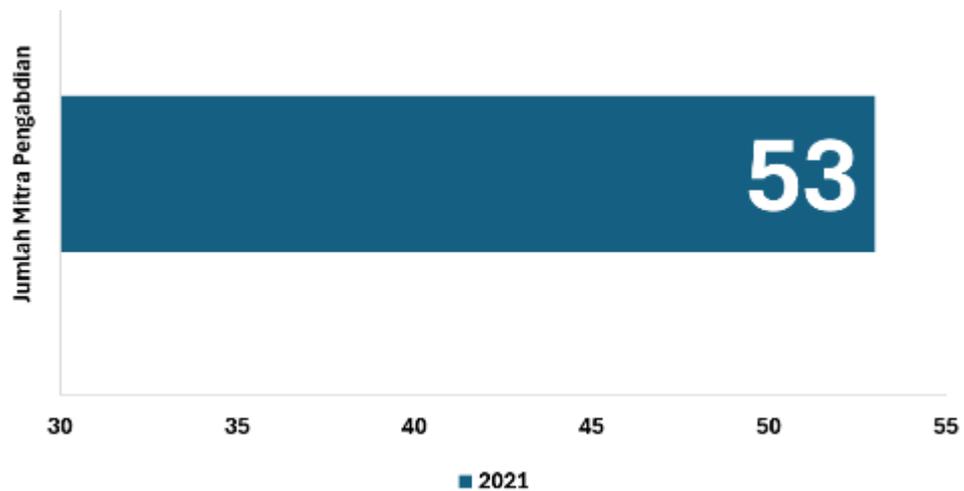
Universitas YARSI memberikan bantuan berupa hibah pengabdian kepada para dosen yang judul proposalnya lolos seleksi. Pada tahun 2021 total hibah yang diberikan oleh Universitas YARSI kepada para dosen adalah sebesar Rp 1.381.469.000.

## Distribusi Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal



Nominal hibah pengabdian yang diberikan oleh Universitas YARSI kepada para dosen pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.381.469.000, total dana tersebut terdistribusi ke Fakultas-fakultas dan Lembaga atau Pusat-pusat Pengabdian.

## Jumlah Mitra Pengabdian



Pada tahun 2021, Universitas YARSI berhasil menjalin kerjasama dengan 53 lembaga mitra dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembinaan. Kemitraan ini mencerminkan upaya universitas dalam memperluas jaringan dan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kerjasama tersebut, Universitas YARSI dapat mengakses berbagai sumber daya dan pengetahuan yang mendukung pengembangan kurikulum serta kegiatan pembinaan yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, kolaborasi ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Universitas YARSI berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan dengan berbagai lembaga mitra guna menciptakan sinergi yang dapat mempercepat tercapainya tujuan akademik dan sosial. Melalui kemitraan ini, universitas semakin memperluas dampaknya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pengabdian.

## Distribusi Jumlah Mitra Pengabdian



Pada tahun 2021, distribusi persentase mitra yang bekerja sama dengan Universitas YARSI dalam kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan keberagaman yang signifikan. Mitra yang terlibat mencakup Koperasi dan Yayasan, masing-masing 1 lembaga (1,89%), serta Puskesmas/Lembaga Kesehatan, Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), masing-masing 2 lembaga (3,77%). Selain itu, terdapat 3 lembaga (5,66%) yang termasuk dalam kategori Komunitas/Asosiasi, Lembaga Dakwah/Majlis Taklim/Masjid, Pondok Pesantren, dan PPAPP/RPTRA. Lembaga lain yang terlibat adalah Kecamatan dan Posyandu, masing-masing 4 lembaga (7,55%), serta Desa, Kelurahan, dan UMKM, yang masing-masing memiliki 6 lembaga (11,32%). Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi mitra terbanyak dengan 7 lembaga (13,21%). Keberagaman mitra ini menunjukkan bahwa Universitas YARSI berhasil menciptakan kolaborasi lintas sektor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai lembaga ini tidak hanya memperkuat kualitas pengabdian yang dilakukan, tetapi juga memperluas dampaknya pada berbagai lapisan masyarakat, dari sektor pendidikan hingga kesehatan. Dengan kemitraan yang terus berkembang, Universitas YARSI semakin menunjukkan komitmennya dalam menciptakan perubahan positif di komunitas-komunitas yang membutuhkan.

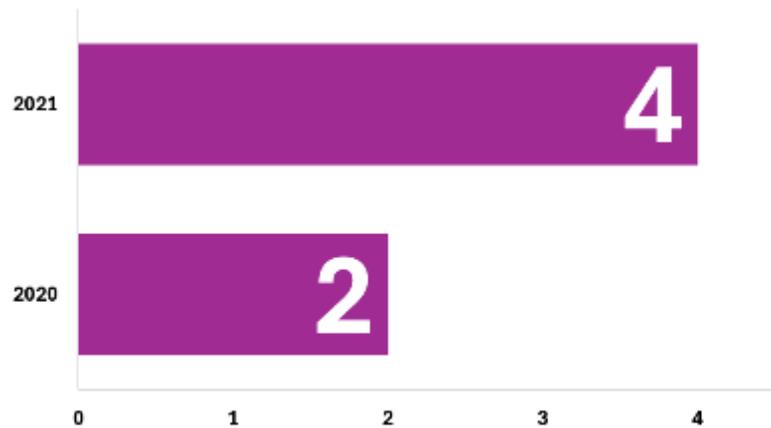
## Jumlah Nominal Hibah/Bantuan Pihak Eksternal



Pada tahun 2021, Universitas YARSI menerima total hibah penelitian, pengabdian, dan pendidikan dari lembaga eksternal, baik dari Pemerintah atau Kementerian, serta mitra pihak swasta, dengan nominal mencapai Rp 6.007.452.848. Dana tersebut terdiri dari berbagai sumber, yaitu hibah penelitian dari Kementerian/Pemerintah sebesar Rp 2.031.447.898 (33,43%), hibah pengabdian dari Kementerian/Pemerintah sebesar Rp 724.250.750 (11,92%), kerjasama kelembagaan untuk penelitian dengan mitra swasta sebesar Rp 2.043.724.200 (33,63%), serta bantuan beasiswa mahasiswa sebesar Rp 1.278.030.000 (21,03%). Pembagian dana yang seimbang ini mencerminkan dukungan yang kuat terhadap berbagai aspek kegiatan akademik, dari penelitian hingga pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya hibah ini, Universitas YARSI dapat terus memperkuat kualitas riset dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan akses pendidikan bagi para mahasiswa melalui beasiswa. Pendanaan dari berbagai sumber ini juga memperluas jaringan kemitraan universitas, yang pada gilirannya mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih produktif dan inovatif. Universitas YARSI terus berkomitmen untuk memanfaatkan dana hibah ini untuk mendukung program-program yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, dan kemajuan pendidikan.

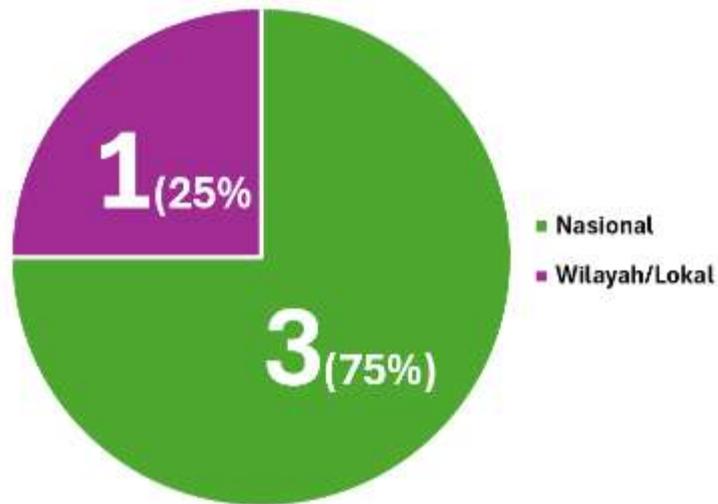
## BAB IV KERJASAMA

### Jumlah Kerjasama



Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil menjalin kerjasama internasional dengan dua lembaga terkemuka, yaitu International Islamic University Malaysia (IIUM) dan Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS). Kerjasama ini berfokus pada pengembangan pendidikan, memperluas wawasan akademik, dan memperkuat jaringan internasional. Pada tahun 2021, Universitas YARSI memperluas kerjasamanya dengan menjalin hubungan dengan empat lembaga baru, yaitu IAIN Bukittinggi, Perhimpunan Alumni Jerman (PAJ), Badan Pengelola Masjid Istiqlal, dan Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia (KODEPENA). Kolaborasi ini menunjukkan komitmen Universitas YARSI untuk terus memperluas jaringan mitra, baik di dalam maupun luar negeri, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Dengan memperluas kemitraan dengan berbagai institusi, universitas semakin membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas. Kerjasama ini juga berpotensi menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, yang dapat mempercepat inovasi di bidang pendidikan dan penelitian. Universitas YARSI berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan kemitraan demi menghasilkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat global.

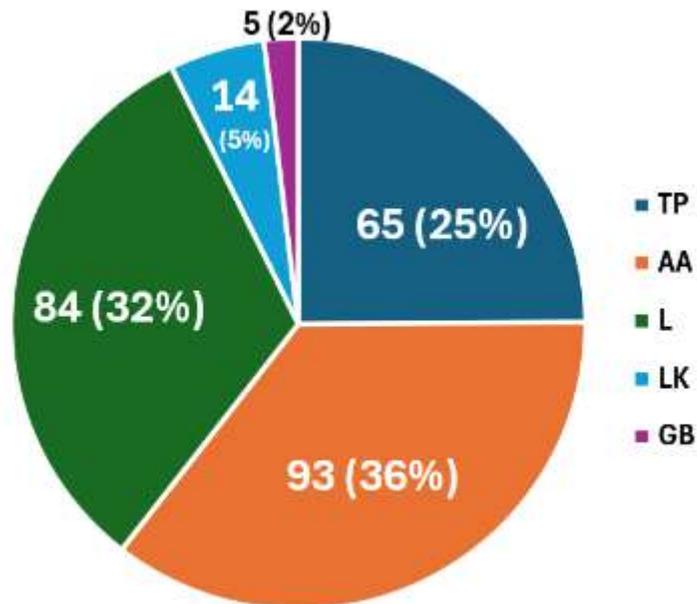
## Distribusi Jumlah Kerjasama



Pada tahun 2021, Universitas YARSI menjalin kemitraan dengan empat lembaga, yang terdiri dari 3 lembaga di tingkat nasional (75%) dan 1 lembaga di tingkat wilayah/lokal (25%). Kerjasama ini dilakukan dengan IAIN Bukittinggi, Perhimpunan Alumni Jerman (PAJ), Badan Pengelola Masjid Istiqlal, dan Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia (KODEPENA). Fokus utama dari kerjasama ini meliputi tridharma perguruan tinggi, promosi, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta perumusan dan pengembangan perpustakaan, termasuk pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Selain itu, kerjasama ini juga mencakup kegiatan penelitian dan publikasi bersama, pertemuan ilmiah seperti seminar dan konferensi, serta sosialisasi dan pertukaran informasi yang mendukung tugas dan fungsi masing-masing lembaga. Melalui kemitraan ini, Universitas YARSI dapat memperluas pengaruhnya dalam dunia akademik, memajukan kualitas penelitian, serta memperkaya sumber daya pendidikan dan penelitian yang ada. Kerjasama yang terjalin juga berpotensi meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di berbagai bidang melalui pelatihan dan pengembangan bersama.

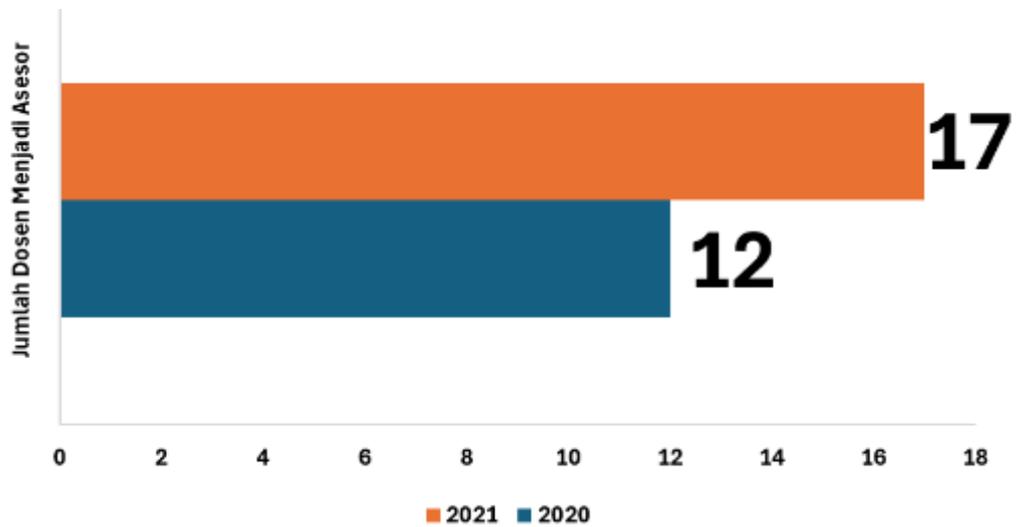
## BAB V SUMBER DAYA MANUSIA

### Jabatan Fungsional Dosen



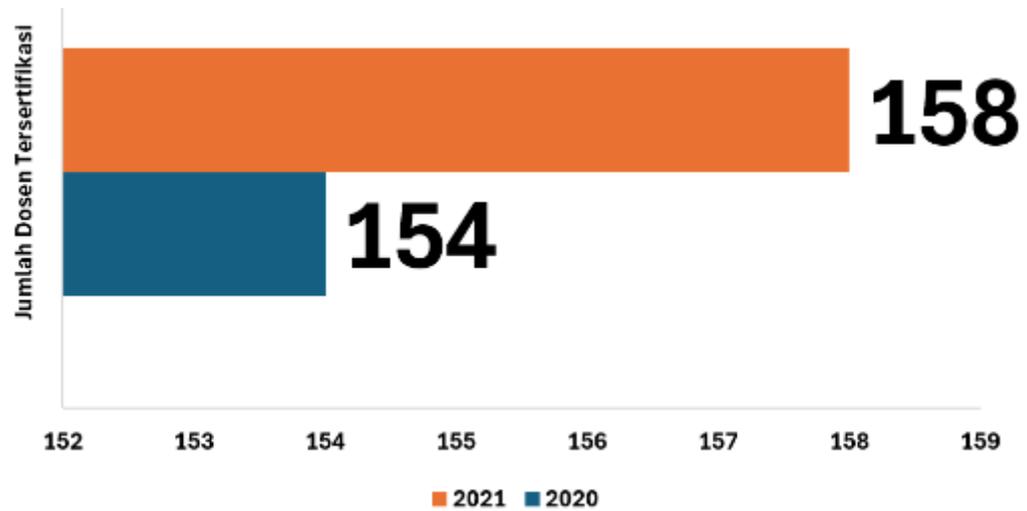
Pada tahun 2021, Universitas YARSI memiliki 5 Guru Besar (GB), yang mencakup 2% dari total dosen, 14 Lektor Kepala (LK) yang berjumlah 5% dari total dosen, serta 84 dosen dengan jabatan Lektor (L), yang menyumbang 32% dari total dosen. Selain itu, terdapat 93 Asisten Ahli (AA), yang berkontribusi 36% dari total dosen, dan 65 Tenaga Pendidik (TP) yang mencakup 25% dari total dosen. Komposisi dosen yang beragam ini menunjukkan kekuatan dan keberagaman tenaga pengajar di Universitas YARSI, yang memiliki berbagai tingkat keahlian dan pengalaman. Dengan proporsi dosen yang solid di berbagai jenjang akademik, universitas mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi serta mendorong riset dan pengembangan dalam berbagai bidang ilmu. Keberadaan Guru Besar dan Lektor Kepala juga berperan penting dalam meningkatkan reputasi akademik universitas, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Universitas YARSI terus berupaya mengembangkan kualitas sumber daya dosen, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pendidikan tinggi di Indonesia.

## Jumlah Dosen Menjadi Asesor



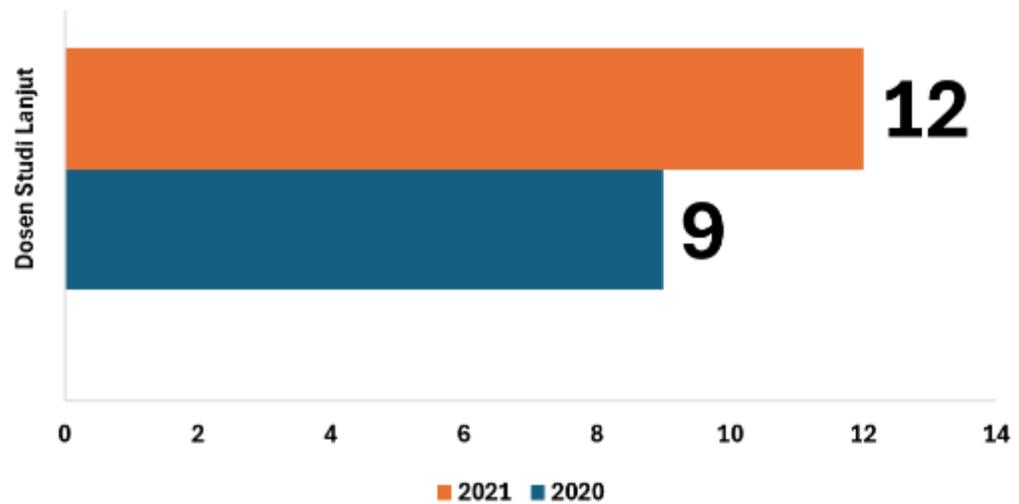
Pada tahun 2020, Universitas YARSI memiliki 12 dosen yang berperan sebagai asesor nasional, dan jumlah ini meningkat menjadi 17 dosen pada tahun 2021. Peningkatan jumlah asesor nasional ini mencerminkan kualitas dan kepercayaan yang diberikan kepada dosen Universitas YARSI dalam hal penilaian dan evaluasi di tingkat nasional. Keberadaan asesor yang kompeten juga berkontribusi pada peningkatan reputasi universitas di dunia akademik. Dengan semakin banyaknya dosen yang terlibat dalam proses evaluasi nasional, Universitas YARSI semakin diperhitungkan dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan standar pendidikan tinggi di Indonesia. Peningkatan peran dosen sebagai asesor nasional juga membuka peluang untuk pengembangan karir mereka dan penguatan jejaring akademik yang lebih luas.

## Jumlah Dosen Tersertifikasi



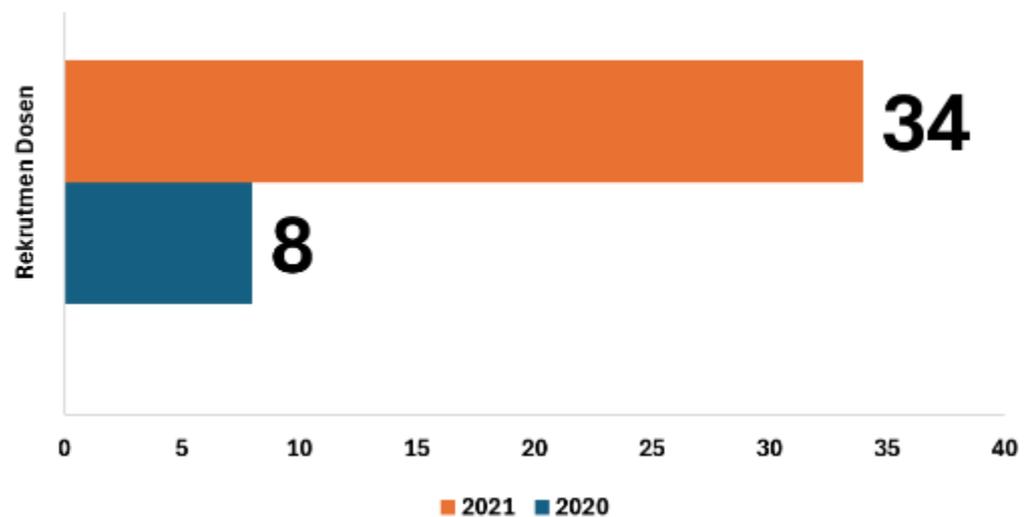
Pada tahun 2020, sebanyak 154 dosen atau sekitar 60,17% dari total 256 dosen Universitas YARSI berhasil memperoleh sertifikasi dosen (SerDos), dan angka ini meningkat menjadi 158 dosen atau 60,54% dari total 261 dosen pada tahun 2021. Peningkatan jumlah dosen bersertifikasi ini menunjukkan komitmen Universitas YARSI dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme dosen. Sertifikasi dosen menjadi salah satu indikator penting dalam memperkuat kualitas pendidikan tinggi, serta memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional. Keberhasilan ini juga mencerminkan upaya universitas dalam mendukung pengembangan karir dosen dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan pendidikan terbaik. Dengan meningkatnya jumlah dosen yang bersertifikat, Universitas YARSI semakin siap untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan dan memberikan dampak positif bagi dunia akademik.

## Jumlah Dosen Studi Lanjut



Pada tahun 2020, sebanyak 9 dosen atau sekitar 3,50% dari total 256 dosen Universitas YARSI melanjutkan studi untuk meningkatkan kapasitas keilmuan mereka. Angka ini meningkat menjadi 12 dosen atau 4,59% dari total 261 dosen pada tahun 2021. Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan studi ini menunjukkan komitmen Universitas YARSI dalam mendorong pengembangan akademik dan profesionalisme dosen. Melalui studi lanjutan, dosen-dosen ini dapat memperdalam keahlian mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan riset di universitas. Upaya ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan Universitas YARSI dalam memperkuat keunggulan akademiknya dan menciptakan lingkungan belajar yang semakin berkualitas. Dengan semakin banyaknya dosen yang melanjutkan studi, Universitas YARSI terus berupaya untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikannya di tingkat nasional dan internasional.

## Jumlah Rekrutmen Dosen



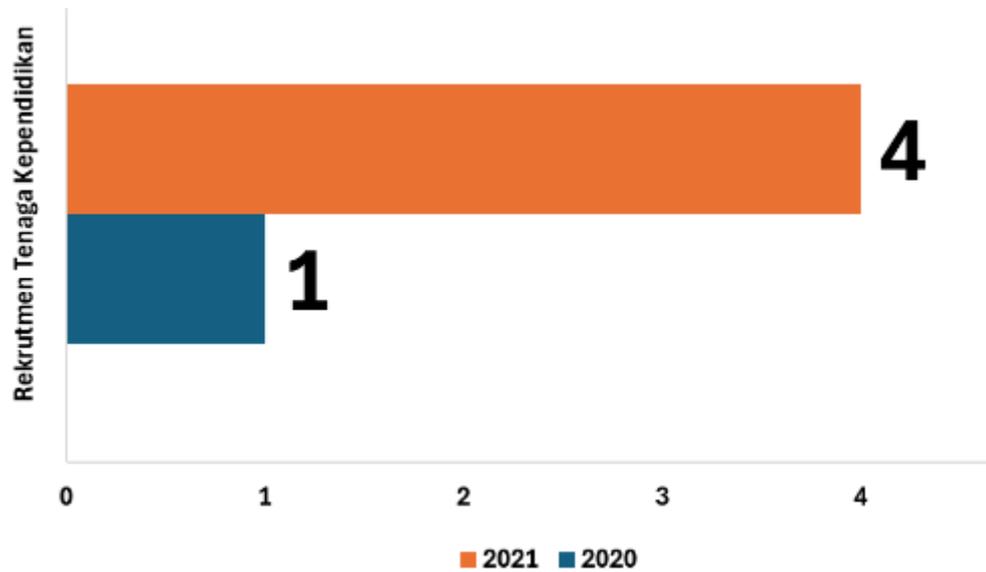
Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil merekrut 8 dosen baru, dan jumlah ini meningkat signifikan menjadi 34 dosen baru pada tahun 2021. Peningkatan jumlah dosen baru ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi universitas dalam memperkuat kualitas pengajaran dan riset di berbagai bidang. Rekrutmen dosen baru juga menjadi bagian dari upaya universitas untuk meningkatkan keberagaman akademik dan memperkenalkan perspektif baru dalam proses belajar mengajar. Dengan bertambahnya jumlah dosen yang bergabung, Universitas YARSI semakin siap untuk menghadapi tantangan pendidikan tinggi yang terus berkembang. Keberadaan dosen-dosen baru ini juga memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman mahasiswa dan meningkatkan kualitas program akademik yang ditawarkan.

## Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan



Pada tahun 2020 dan 2021, tenaga kependidikan (Tendik) Universitas YARSI didominasi oleh mereka yang berpendidikan S1, diikuti oleh yang berpendidikan S2. Pada tahun 2020, sebanyak 49 Tendik yang berpendidikan S1, yang mencakup 46,23% dari total Tendik (106), sementara pada tahun 2021 jumlahnya meningkat menjadi 50 Tendik atau 50% dari total Tendik (100). Sementara itu, jumlah Tendik dengan pendidikan S2 pada tahun 2020 adalah 18 orang atau 16,98% dari total Tendik (106), yang sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 17 orang atau 17% dari total Tendik (100). Peningkatan jumlah Tendik berpendidikan S1 ini menunjukkan komitmen Universitas YARSI dalam memperkuat kualitas tenaga kependidikan yang mendukung kelancaran operasional kampus. Selain itu, keberadaan Tendik yang terus berkembang kualitas pendidikannya memberikan dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa. Universitas YARSI juga terus mendorong pengembangan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat beradaptasi dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

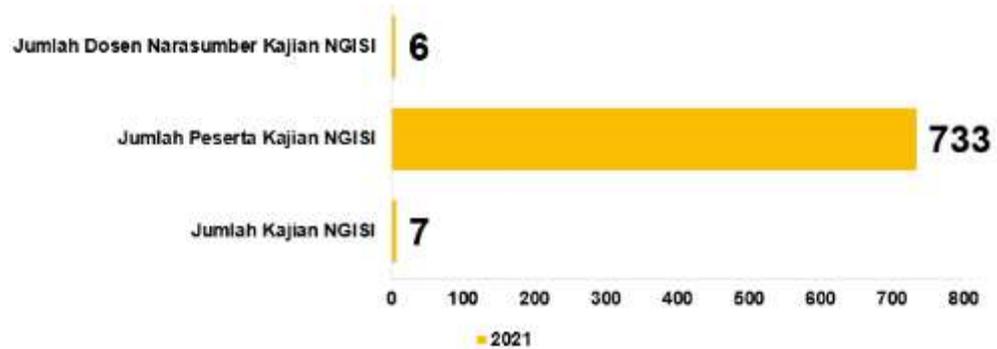
## Jumlah Rekrutmen Tenaga Kependidikan



Pada tahun 2020, Universitas YARSI berhasil merekrut 1 tenaga kependidikan (Tendik), dan jumlah ini meningkat pesat pada tahun 2021 dengan merekrut 4 Tendik baru. Peningkatan jumlah rekrutmen Tendik ini mencerminkan upaya universitas untuk terus mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dalam mendukung operasional dan kegiatan akademik di kampus. Dengan penambahan Tendik yang berkualitas, Universitas YARSI semakin siap menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Rekrutmen ini juga menunjukkan bahwa universitas berkomitmen untuk memperkuat tim pendukungnya, sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa dan staf pengajar. Keberadaan Tendik baru ini akan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di berbagai unit kerja di universitas.

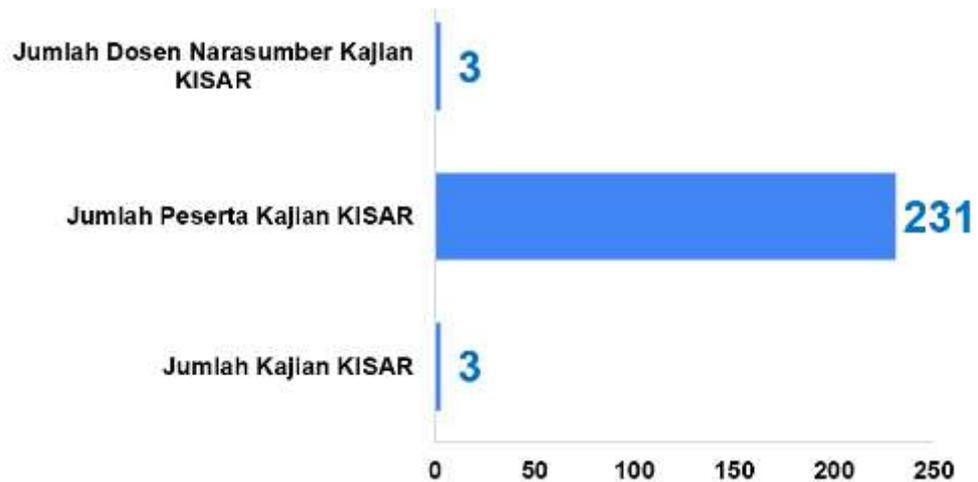
## BAB VI RUHUL ISLAM

### Kegiatan Kajian Ruhul Islam - NGISI



Universitas YARSI memiliki Pusat Ruhul Islam yang aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dan ilmiah. Salah satu kegiatan unggulan yang dilakukan adalah kajian bertema Ngaji Integrasi Islam dan Sains (NGISI), yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu agama dengan sains modern. Pada tahun 2021, Pusat Ruhul Islam berhasil menyelenggarakan 7 kali kajian NGISI, yang diikuti oleh total 733 peserta. Kegiatan ini menunjukkan komitmen universitas dalam memperdalam pemahaman integrasi ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam, serta mendorong sivitas akademika dan masyarakat untuk berpikir kritis dalam memadukan keduanya. Melalui kajian ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga wawasan spiritual yang mendalam. Universitas YARSI terus berupaya untuk menjadikan kajian-kajian seperti NGISI sebagai sarana untuk memperkaya intelektualitas dan keimanan para peserta.

## Kegiatan Kajian Ruhul Islam - KISAR



Pusat Ruhul Islam Universitas YARSI juga mengadakan kegiatan kajian bernama Kajian Islam Keseharian (KISAR), yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2021, terdapat 3 kali pelaksanaan kajian KISAR yang berhasil menarik perhatian dan melibatkan 231 peserta. Kegiatan ini menunjukkan upaya universitas untuk memperdalam wawasan agama di kalangan sivitas akademika dan masyarakat, serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Melalui kajian ini, peserta diajak untuk lebih memahami relevansi ajaran Islam dalam konteks modern dan meningkatkan kualitas hidup sehari-hari. Pusat Ruhul Islam terus berkomitmen untuk mengadakan kajian-kajian yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan spiritual dan intelektual peserta. Dengan demikian, kajian KISAR menjadi salah satu cara bagi universitas untuk mendekatkan ajaran agama kepada realitas sosial dan budaya yang ada.

## BAB VII PEMERINGKATAN INTERNASIONAL DAN MUTU

### Peringkat Universitas di Level Internasional



Universitas YARSI saat ini tengah berupaya untuk meraih pemeringkatan dunia dalam Times Higher Education (THE) Impact Ranking. Proses ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan reputasi global universitas, mengingat THE Impact Ranking mengukur komitmen dan kontribusi institusi pendidikan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Upaya ini menunjukkan dedikasi Universitas YARSI dalam memberikan dampak positif tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga internasional. Dengan mempersiapkan diri untuk mencapai pemeringkatan ini, Universitas YARSI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi sosialnya. Proses ini juga menjadi kesempatan untuk menunjukkan inovasi dan prestasi universitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, perolehan pemeringkatan THE Impact Ranking diharapkan dapat memperkuat posisi Universitas YARSI sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

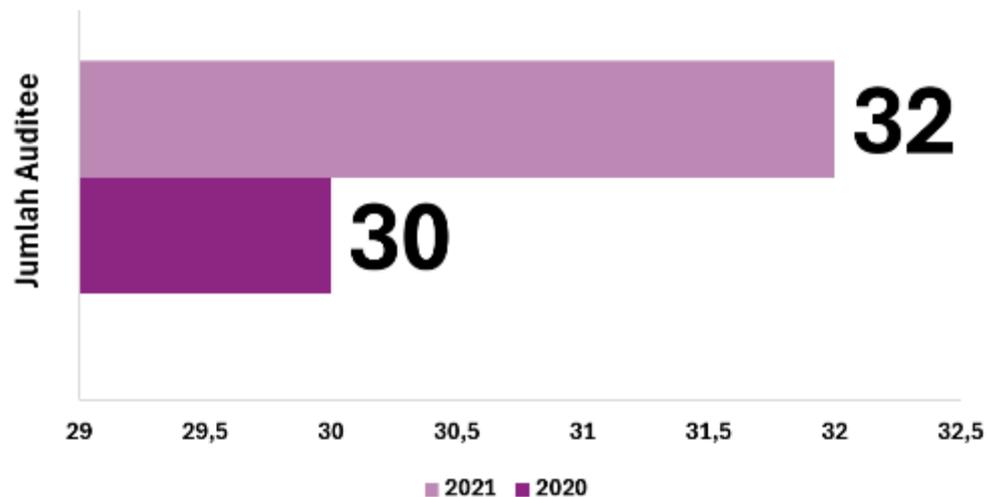
## Sertifikat ISO



## International Organization for Standardization

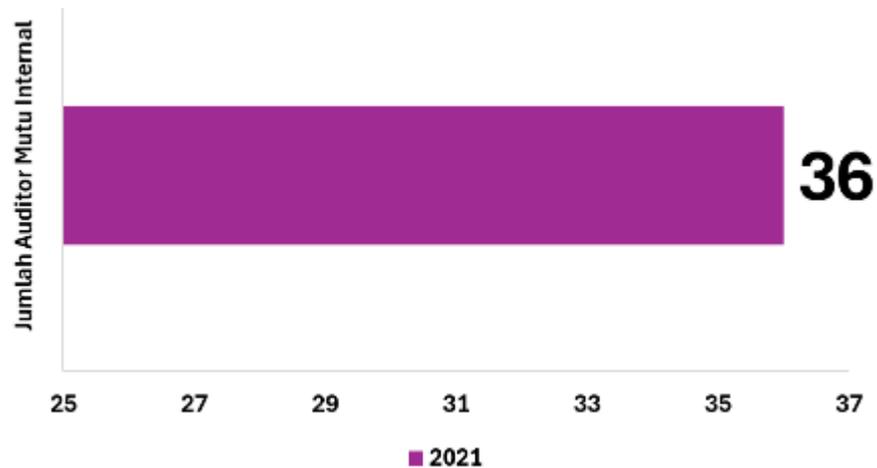
Sebagai komitmen dalam menjaga kualitas layanan pendidikan, dengan komitmen pimpinan yang kuat, Universitas YARSI memperoleh Sertifikat ISO 21001:2018 dari PT SGS Indonesia. Sertifikasi ini menandakan bahwa Universitas YARSI sudah melakukan perbaikan dalam aspek pelayanan pendidikan. The International Organization for Standardization (ISO) 21001:2018 dirancang khusus untuk sistem manajemen mutu pendidikan dan dimaksudkan untuk diterapkan pada organisasi yang menggunakan kurikulum guna mendukung pengembangan kompetensi melalui pengajaran, pembelajaran atau penelitian. ISO 21001: 2018 merupakan peningkatan dari ISO 9001:2015 yang masih bersifat general. Pada ISO 21001:2018 terdapat 11 prinsip di mana titik berat perbedaan pada klausul 8 sampai dengan klausul 10 yang lebih mendetail dari pada ISO 9001:2015. Tujuan penerapannya tetap sama yaitu untuk sustainability organisasi.

## Jumlah Auditee



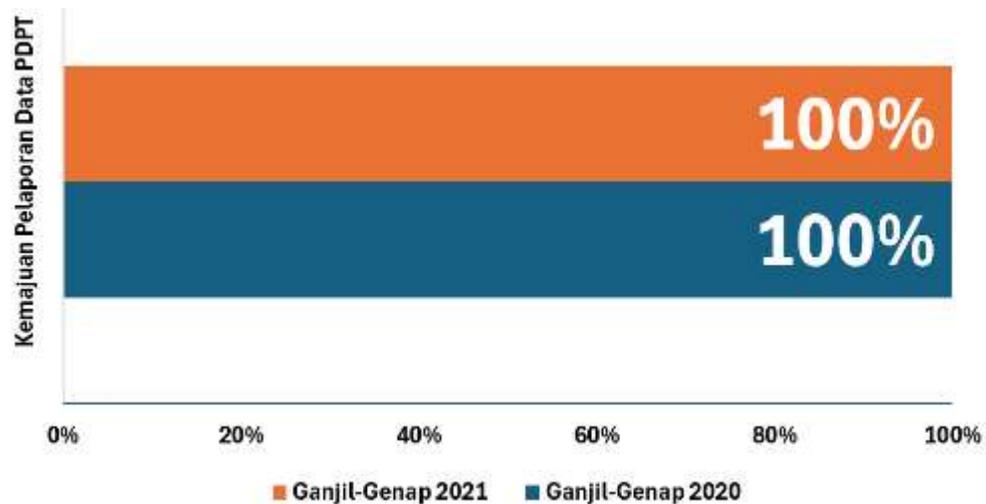
Universitas YARSI memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu lembaga, yang terlihat dari upayanya untuk melakukan audit terhadap berbagai unit di bawah naungannya. Pada tahun 2020, terdapat 30 unit yang diaudit atau menjadi Auditee, dan angka ini meningkat pada tahun 2021 menjadi 32 unit. Peningkatan jumlah unit yang diaudit menunjukkan bahwa universitas semakin serius dalam memastikan bahwa setiap bagian organisasi beroperasi secara efisien dan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan adanya audit ini, Universitas YARSI dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta memperkuat kinerja dan akuntabilitasnya. Proses audit yang terus dilakukan menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa visi dan misi universitas dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang universitas.

## Jumlah Auditor



Pada tahun 2021, Universitas YARSI memiliki 36 dosen yang telah memperoleh sertifikat sebagai auditor yang kompeten. Para auditor ini memegang peran penting dalam memantau dan memberikan masukan konstruktif untuk pengembangan mutu di seluruh aspek universitas. Dengan keahlian yang dimiliki, mereka berkontribusi langsung dalam memastikan bahwa setiap kegiatan dan proses di universitas berjalan sesuai dengan standar kualitas yang tinggi. Tugas mereka tidak hanya terbatas pada evaluasi, tetapi juga melibatkan upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional universitas. Keberadaan auditor internal ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Selain itu, mereka membantu menjaga reputasi universitas dengan memastikan bahwa kebijakan dan praktik terbaik selalu diikuti demi kesejahteraan civitas akademika.

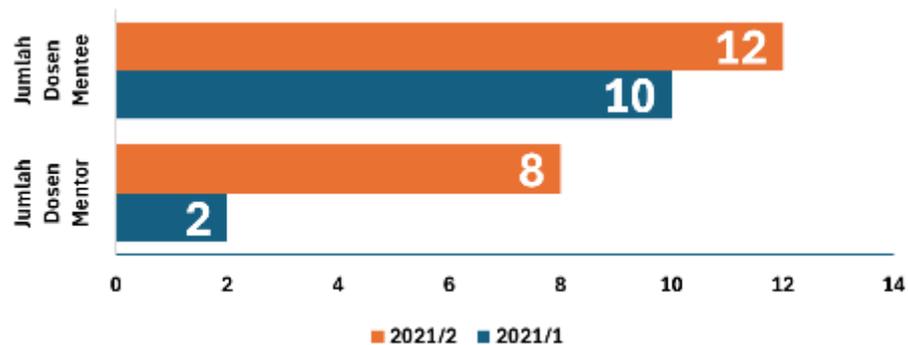
## Pelaporan Data PDPT



Universitas YARSI secara konsisten menyusun dan melaporkan data PDPT (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) setiap periode, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap transparansi informasi yang dimiliki oleh universitas. Keberhasilan pelaporan PDPT pada setiap periode, baik pada tahun 2020 maupun 2021, tercatat mencapai 100%. Hal ini menunjukkan dedikasi Universitas YARSI dalam memastikan bahwa data pendidikan tinggi yang dikelola selalu akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, upaya ini mencerminkan keseriusan universitas dalam memenuhi standar dan regulasi yang ditetapkan oleh pihak terkait. Dengan pelaporan yang transparan, universitas juga dapat meningkatkan kinerja serta merencanakan strategi pengembangan yang lebih baik ke depan. Keberhasilan ini menjadi landasan penting bagi peningkatan reputasi dan kualitas pendidikan di Universitas YARSI.

## BAB VIII PEMBELAJARAN JARAK JAUH

### Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA)



Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA) merupakan program yang bertujuan membantu dosen dalam peningkatan kualitas desain instruksional dengan mengoptimalkan kegiatan belajar asinkronus dan andragogi baru. Rangkaian program PELITA dilaksanakan pada semester antara untuk membantu dosen mempersiapkan kegiatan belajar sebelum semester dimulai. Persiapan yang matang di awal akan memudahkan instruktur dalam menjalani tugas akademiknya, dan menyediakan regulasi dan kegiatan yang membangun karakter positif pada mahasiswa.

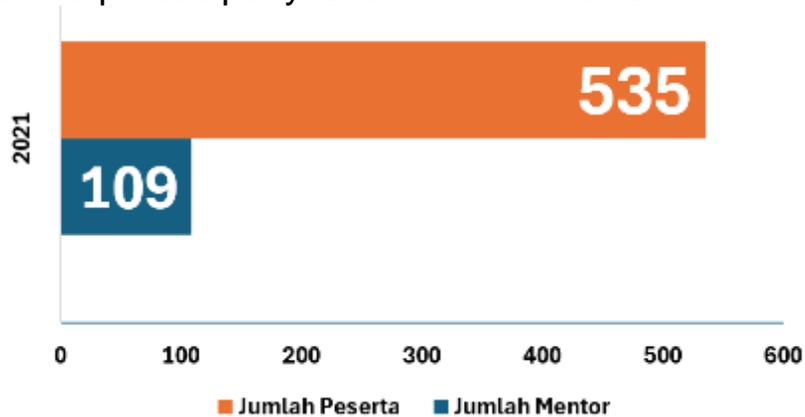
PELITA I yang dilaksanakan pada tahun 2021 (ganjil) dengan jumlah mentor sebanyak 2 dosen dan jumlah mantee sebanyak 10 dosen. Jumlah 10 mantee tersebut berasal dari 1 dosen Prodi Ilmu Hukum, 2 dosen Prodi Manajemen, 1 dosen Prodi Psikologi, 2 dosen Prodi PdSI, dan 4 dosen Prodi TI.

PELITA II yang dilaksanakan pada tahun 2021 (antara) dengan jumlah mentor sebanyak 8 dosen dan jumlah mantee sebanyak 12 dosen. Jumlah 12 mantee tersebut berasal dari 2 dosen Prodi Ilmu Hukum, 2 dosen Prodi Manajemen, 2 dosen Prodi Akuntansi, 2 dosen Prodi Psikologi, 2 dosen Prodi PdSI, dan 2 dosen Prodi TI.

## Monitoring MABA

Semester awal di jenjang Perguruan Tinggi merupakan masa kritis bagi Mahasiswa Baru (MABA). Hal ini terjadi karena mahasiswa masih dalam tahap penyesuaian diri dengan tuntutan kehidupan kampus dengan paradigma yang berbeda dengan saat menempuh sekolah menengah. Apabila di sekolah menengah (i.e., SMA, SMK) biasa diberikan arahan oleh gurunya (i.e., *teacher centered*), mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk menjadi pembelajar mandiri (i.e., *student centered*).

Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan PKKMB dan membantu penyesuaian MABA untuk menjadi pembelajar mandiri, kegiatan *Mentoring Awal Semester* bagi Mahasiswa Baru (RIAS MABA). *Goal mentoring* MABA tahun 2021 adalah “Membantu proses penyesuaian diri mahasiswa”.



Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 535 MABA yang menjadi peserta RIAS MABA, mahasiswa tersebut terdistribusi dari berbagai Program Studi yaitu dari Prodi Kedokteran, Kedokteran Gigi, Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, Perpustakaan dan Sains, Informasi, Hukum, dan Psikologi. Jumlah mahasiswa peserta RIAS MABA bervariasi sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke Universitas YARSI.

Program RIAS MABA melibatkan mentor utama dan mentor mahasiswa, dimana mentor utama bertugas untuk membantu DPJJ dalam proses monitoring kegiatan. Mentor utama juga melaporkan kendala kepada pihak DPJJ sedangkan mentor mahasiswa bertugas untuk melakukan mentoring kepada MABA dalam bentuk diskusi, berbagi pengalaman, serta melaporkan kendala kepada mentor utama.

## Rekapitulasi Data LAYAR

Universitas YARSI telah secara aktif menggunakan *e-learning* YARSI (LAYAR) dari tahun ajaran 2019/2020. LAYAR saat ini telah memiliki berbagai fitur yang mempermudah dosen untuk mengembangkan kegiatan asinkronus. Pemanfaatan kegiatan asinkronus di LAYAR dapat membantu dosen dalam melakukan analisis beban belajar mahasiswa. Melalui rekapitulasi data LAYAR, program studi juga dapat melakukan evaluasi mandiri terhadap kinerja masing-masing dosen.



Pada periode Ganjil 2021/2022, sebanyak 57 mata kuliah memanfaatkan e-learning YARSI (LAYAR), dan pada periode Genap 2021/2022, jumlahnya sedikit menurun menjadi 54 mata kuliah. Secara keseluruhan, Program Studi telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemanfaatan platform LAYAR untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam integrasi teknologi dalam pendidikan, yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk lebih fleksibel dalam melaksanakan kegiatan akademik. Dengan semakin banyaknya mata kuliah yang menggunakan LAYAR, Universitas YARSI semakin membuktikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Penggunaan platform ini juga memberi dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran asinkronus. Kedepannya, diharapkan pemanfaatan LAYAR akan terus berkembang untuk mendukung proses pendidikan yang lebih inovatif dan adaptif.

## Penutup

Laporan tahunan Universitas YARSI tahun 2021 ini menjadi bukti nyata dari komitmen kami dalam mengimplementasikan misi untuk mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Di tengah tantangan global yang terjadi, Universitas YARSI telah menunjukkan daya adaptasi dan inovasi dalam berbagai aspek, sehingga tetap mampu berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjawab kebutuhan masyarakat.

Tahun 2021 telah menjadi momen penting bagi Universitas YARSI untuk memperkuat fondasi dalam pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas. Prestasi di bidang akademik maupun non-akademik mencerminkan dedikasi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi universitas sebagai perguruan tinggi Islam yang terpadang, bermutu tinggi, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kurikulum, memperkuat budaya riset, serta mendorong kolaborasi lintas sektor.

Dalam bidang pendidikan, Universitas YARSI berhasil meningkatkan jumlah lulusan dengan prestasi akademik yang membanggakan. Rata-rata masa studi yang efisien dan masa tunggu kerja yang singkat menunjukkan bahwa program-program yang kami tawarkan relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Hal ini diperkuat dengan komitmen kami dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap aspek pembelajaran, membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten tetapi juga memiliki kepribadian Islami yang kuat.

Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas YARSI terus mendorong pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif dan aplikatif. Dengan jumlah publikasi ilmiah yang signifikan, pengakuan atas karya dosen dan mahasiswa, serta berbagai hibah penelitian yang berhasil diraih, Universitas YARSI semakin memperkuat posisinya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu prioritas utama, dengan melibatkan berbagai mitra strategis untuk menciptakan dampak sosial yang nyata.

Keberhasilan ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh pihak yang terlibat, baik di dalam maupun di luar universitas. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendukung kemajuan Universitas YARSI. Kolaborasi yang terjalin selama ini menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan. Sebagai langkah ke depan, Universitas YARSI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program-program yang ditawarkan. Transformasi digital dalam pembelajaran, penguatan kolaborasi internasional, serta keberlanjutan dalam penelitian berbasis keislaman akan menjadi fokus utama dalam upaya mencapai visi strategis universitas. Kami yakin bahwa dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, Universitas YARSI akan terus memberikan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Dengan selesainya laporan ini, kami berharap dokumen ini dapat menjadi cerminan perjalanan Universitas YARSI selama satu tahun terakhir sekaligus panduan bagi langkah-langkah strategis di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi Universitas YARSI dalam menjalankan amanahnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing.

## RAGAM PERISTIWA 2021

*Universitas YARSI Menjadi Sentra Vaksinasi Covid-19*



*Universitas YARSI Wisuda 1.134 Mahasiswa*



## Pelantikan dan Bai'at Pejabat Struktural 2021-2026



## Kuliah Umum: Membangun Ketahanan Nasional






**KULIAH UMUM**

# Membangun Ketahanan Nasional di Masa Pandemi Covid-19

**Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono**  
 (Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI Periode 2019 - 2024)  
 Senin, 23 Agustus 2021, Pukul 09.30 - 11.30 WIB



Meeting ID : **853 8211 3856**  
 Passcode : **888**



**Moderator:**  
**Dr. H. Mohammad Ryan Bakry, S.H., M.H.**  
 (Dekan Fakultas Hukum Universitas YARSI)



**Welcome Speech:**  
**Prof. dr. Fasli Jalal, PhD.**  
 (Rektor Universitas YARSI)

[www.yarsi.ac.id](http://www.yarsi.ac.id)

[@universitasyarsi](https://www.instagram.com/universitasyarsi)

[@universitasyarsi](https://www.facebook.com/universitasyarsi)

WA : +62 812 9258 6060

*Webinar Eliminasi Penyakit Tuberkulosis 2030*



*MKn Raih Prestasi di Forum Kerjasama Prodi Se-Indonesia*



## *Pelatihan UKGS Bagi Puluhan Guru Sekolah Dasar*



## *Pelatihan Karya Ilmiah bagi Guru dan Pustakawan*



*FIMA Scientific Meeting 2021*



*YARSI Ikut Ambil Bagian di YAMAHA Endurance 2021*



## UNIVERSITAS YARSI

Menara YARSI, Jl Letjen Suprpto  
Cempaka Putih, Jakarta Pusat  
Telp: (62-21) 4206674-76 (Ext. 2222)